

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ali Fikri. *Pengembangan Media Pembelajaran Hypermedi Melalui 3D Flipbook untuk Meningkatkan High Order Thinking Skill pada Materi Gerak Parabola SMA*. Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Amir, M. Taufiq. (2009). *Inovasi pendidikan melalui problem based learning. Bagaimana pendidik memberdayakan pemelajar di era pengetahuan*. Jakarta: *Kencana Prenada Media Group*.
- Arends, Richard. I. (2008). *Belajar untuk mengajar*. Edisi ke tujuh alih bahasa oleh helly prayitno dan sri mulyantini prayitno dari judul learning to teach. (7th ed). Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Rev. ed)s. Jakarta: *PT. Rineka Cipta*.
- Ausubel, B. B. (2013). Belajar bermakna ausubel. 43–48.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1983). *Educational Research: An Introduction*, Fifth Edition. New York: Longman.
- Bukhori, B. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran dengan pendekatan PBL berorientasi pada penalaran matematis dan rasa ingin tahu. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 133-147. doi: <https://doi.org/10.21831/pg.v13i2.21169>
- Depdiknas. (2008). *Penulisan Modul*. Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hudha, M. N., Aji, S., & Rismawati, A. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis *Problem based learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika. *SEJ (Science Education Journal)*, 1(1), 36–51. <https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>
- Leonda, M. A., Desnita, & Budi, A. S. (2015). Pengembangan Modul Berbasis Problem Based Learning Untuk Materi Usaha dan Energi Di SMA (Sesuai Kurikulum 2013). *Prosiding Seminar Nasional Fisika*
- Mardhiyanti, D. (2010). *Teori Belajar Bermakna dari David P. Ausubel*. (Online)
- Nasution, S. (2015). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan penerapan pada KBK*. Malang: *UM Press*.
- Nurdin, S. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Permana, Iwan Suwarna (2017). *Pengembangan Instrumen Ujian Komprehensif Mahasiswa Melalui Computer Based Test pada Program Studi Pendidikan Fisikal, Laporan Penelitian Pengembangan Tata Kelola Kelembagaan pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*, h. 56.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: *Diva Press*.
- Rahmawati, R. I. A. (n.d.). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PBL Pada Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA*.

- Riduwan. (2009). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: ALFABETA
- Riduwan. (2010). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Rosidin, Undang .2017. Evaluasi dan asesmen pembelajaran. Yogyakarta : Media Akademi.
- Rostina Sundayana. 2014. Statistik Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. M. R., & Rachmawati, L. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem based learning* Pada Kd Mendeskripsikan Bank Sentral, Sistem Pembayaran Dan Alat Pembayaran Dalam Perekonomian Indonesia Kelas X Iis Sman 1 Krembung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Selviani, I., Lampung, B., & Kritis, B. (2019). *Pengembangan Modul Biologi Problem based learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA*. 1(2), 147–154.
- Sofyan, H. (2016). Pembelajaran *Problem based learning* Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMK *Problem based learning In The 2013 Curicullum*. 6(3), 260–271.
- Sugihartono, dkk, 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sungkono, S. (2009). Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah*
- Susilo, A. (2016). *Proses Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xii SMA N I Slogohimo 2014*. 26(1).
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayanti, jesika (2020) Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha e-ISSN : 2599-1426 Volume. 12 No. 1*
- Wina Sanjaya. 2006. *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Identitas**

Nama : Jhon Fredy Sitinjak
T.T.L : Lumban Nadeak, 10 Maret 1999
Anak : 6 dari 6 bersaudara
Jenis Kelamin : Lali-laki
Agama : Kristen
Alamat : Pallombuan, Kec. Palipi, Kab. Samosir

**Nama Orang Tua**

Ayah : Edison Sitinjak
Ibu : Lumsia Nadeak
Alamat : Pallombuan, Kec. Palipi, Kab. Samosir

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 24 Gorat Pallombuan : 2005– 2012
SMP SW RK Bintang Samosir : 2011 – 2014
SMA N 1 Palipi : 2014 – 2017

Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Medan (Masuk Tahun 2018 – 2023).

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Januari 2023

Hormat Saya,



Jhon Fredy Sitinjak

7183341027

LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Mata Pelajaran : **Ekonomi**
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

KI 3: Memahami, mengaplikasikan, dan menganalisa pemahaman faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan rasa keingintahuannya mengenai ilmu, teknologi, seni, adat, dan humaniora dengan pengetahuan kesoialan, bangsa, negara, juga peradaban tentang sebab fenomena dan kejadian, serta penerapan ilmu prosedural dalam komponen tinjauan yang khusus berdasarkan bakat juga minatnya dalam pemecahan permasalahan

KI4: Mengolah, menalar, dan mengkaji pada ranah konkret juga ranah abstrak mengenai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara individu, berperan secara efektif dan kreatif, dan dapat mempergunakan teknik berdasar tatanan pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian.	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian Perbankan berikut peranannya dalam perekonomianMenjelaskan Lembaga jasa keuangan nonbank	Lembaga Jasa Keuangan Perbankan <ul style="list-style-type: none">Pengertian bankFungsi bankJenis bankPrinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan	<ul style="list-style-type: none">Membaca referensi dari banyak sumber belajar yang rberkesinambungan mengenai lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesiamenyusun serta mmeberikan pertanyaan dan mendiskusikan

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Pasar Modal berikut peranannya dalam perekonomian • Menjelaskan pengertian Perasuransian berikut peranannya dalam perekonomian • Menjelaskan pengertian Dana Pensiun berikut peranannya dalam perekonomian • Menjelaskan pengertian Lembaga Pembiayaan berikut peranannya dalam perekonomian • Menjelaskan pengertian Pergadaian berikut peranannya dalam perekonomian • Menjelaskan pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut tujuan, peran, 	<p>syariah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk bank <p>Lembaga jasa keuangan nonbank</p> <p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Fungsi pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/ produk pasar modal • Mekanisme transaksi di pasar modal • Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian asuransi • Fungsi asuransi • Peran asuransi • Jenis asuransi • Prinsip kegiatan usaha asuransi 	<p>agar memperoleh deskripsi mengenai lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pola hubungan antara OJK dan Lembaga Jasa Keuangan • Penyajian tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia melalui dengan lisan dan tulisan
--	--	--	--

	tugas dan wewenangnya	<ul style="list-style-type: none"> • Produk asuransi 	
		<p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dana pensiun • Fungsi dana pensiun • Peran dana pensiun • Jenis dana pensiun • Prinsip kegiatan usaha dana pensiun • Produk dana pensiun <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga pembiayaan • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan <p>Pergadaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pergadaian • Fungsi pergadaian 	

	<ul style="list-style-type: none">• Peran pergadaian• Jenis pergadaian• Prinsip kegiatan usaha pergadaian• Produk pergadaian <p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian OJK• Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK	
--	--	--

Lampiran 2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 BATANG KUIS

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas/Semester : X/genap

Materi Pokok : Bank dan lembaga keuangan bukan bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Alokasi Waktu : 3× 30 menit

A. Kompetensi Inti

Kemampuan Sikap Spiritual yakni, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yakni, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, perhatian (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), sopan, responsif, dan proaktif sebagai komponen dari solusi atas berbagai masalah pada hubungan secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta meletakkan diri sebagai gambaran bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural sesuai dengan rasa ingintahunya mengenai wawasan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan pengetahuan kemanusiaan, bangsa, negara, dan peradaban tentang sebab fenomena dan peristiwa, serta penerapan ilmu prosedural dalam komponen tinjauan yang khusus berdasarkan bakat dan minatnya dalam pemecahan permasalahan.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji pada ranah nyata dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara individu, dan dapat mempergunakan teknik berdasar tatanan pengetahuan

B. Kompetensi Dasar

3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian

4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi KD 3.5

- a. Menjelaskan pengertian Perbankan berikut peranan dalam perekonomian
- b. Menjelaskan Lembaga jasa keuangan non bank
- c. Menjelaskan pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut tujuan, peran, tugas dan wewenangnya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan dapat mendeskripsikan lembaga keuangan dalam perekonomian Lembaga Jasa Keuangan Perbankan .
2. Peserta didik diharapkan mampu mengerti Lembaga Keuangan Non-Bank dengan lengkap. Anda juga diharapkan mempunyai rasa keingintahuan yang besar untuk mempelajari lembaga keuangan non bank yang sering anda temui dan perlukan pada keseharian.
3. Peserta didik diharapkan mampu mengerti dan menyajikan materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan benar. Diharapkan Anda mempunyai rasa keingintahuan mengenai peran OJK di kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran (Terlampir)**F. Model dan pendekatan pembelajaran**

Model pembelajaran : Problem Based Learning

Pendekatan : Saintifik

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Sumber Belajar : Buku Ekonomi, Modul

Alat Belajar : Papan tulis, Spidol, Penghapus

H. Langkah- langkah pembelajaran

Pertemuan 1 (2×30 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajar membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran siswa dan melakukan apersepsi. 2. Memberikan <i>pre-test</i> 3. Penyampaian tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik. 	5 menit.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati guru memberikan masalah dalam bentuk soal kepada siswa terkait dengan materi pengertian Perbankan berikut peranannya dalam perekonomian 2. Mengumpulkan data Pengajar membentuk siswa pada kelompok secara heterogen yang mencakup 4 orang siswa, dan pengajar mengarahi siswa di tiap kelompok untuk mencari penyelesaian dari beberapa sumber misalnya buku , media internet dan sumber lainnya. 3. Menanya siswa bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemecahan masalah dari materi yang dipelajari. 4. Mengasosiasi Pengajar membimbing siswa pada diskusi kelompok dan siswa diarahkan untuk menganalisa informasi dan data data yang didapat dari bacaan ataupun dari sumber sumber terkait mengenai pengertian, sejarah dan fungsi bank sentral. 5. Mengkomunikasikan siswa melaporkan hasil analisis pemecahan materi tentang pengertian, sejarah dan fungsi bank serta mempresentasikannya di kelas. Dalam hal ini pengajar juga menyuruh siswa untuk berdiskusi,bertanya, memberikan masukan dan sanggahan. 	45 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajar bersama siswa memberikan simpulan tentang pengertian, sejarah dan fungsi bank. 2. Guru memberikan penugasan dan menyampaikan materi berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran 	10 menit

Pertemuan kedua= 2×20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengajar membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran siswa dan melakukan apersepsi 2. Penyampaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan memotivasi siswa. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati guru memberikan masalah dalam bentuk soal kepada siswa terkait materi lembaga jasa keuangan non bank. mempelajari dari beberapa sumber mengenai materi yang lagi dikaji. 2. Mengumpulkan data guru mempersilahkan siswa agar duduk dengan kelompok yang sudah ditetapkan dan pengajar mengarahkan siswa dalam tiap tim untuk mencari informasi dan data dari terkait dengan fungsi bank sentral sebagai bank Indonesia dan pengertian otoritas jasa keuangan. 3. Menanya guru mempersilahkan siswa untuk menanyakan tentang lembaga jasa keuangan non bank terkait dengan hal yang diragukan atau kurang dipahami. 4. Mengasosiasi siswa menganalisa informasi dan data-data yang didapat dari bacaan ataupun dari sumber-sumber terkait dengan lembaga jasa keuangan 5. Mengkomunikasikan guru membimbing setiap kelompok melakukan presentasi didepan kelas , guru juga menyuruh siswa untuk mengutarakan pendapat, sanggahan dan masukan. 	20 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dengan siswa menarik kesimpulan tentang lembaga keuangan non bank . 2. pengajar memaparkan materi pembelajaran berikutnya dan memberi penugasan. 3. Menutup pembelajaran 	5 menit

Pertemuan ketiga : 2×30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa, memeriksa absensi siswa dan melaksanakan apersepsi. 2. Penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi terhadap siswa. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati guru memberikan masalah dalam bentuk soal kepada siswa terkait dengan materi tujuan dan fungsi otoritas jasa keuangan serta wewenangnya. 2. Mengumpulkan Data guru mempersilahkan siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditetapkan dan pengajar mengarahkan siswa dalam tiap kelompok untuk mencari penyelesaian tentang tujuan serta fungsi dan wewenang otoritas jasa keuangan dari banyak sumber misalnya buku, media internet dan sumber lainnya. 3. Menanya guru mempersilahkan agar menanyakan soal yang tidak dimengerti atau jawaban yang diragukan kebenarannya. 4. Mengasosiasi guru membingbing siswa dalam diskusi kelompok yang dibentuk. Dan siswa menganalisis data dan informasi yang telah dicari untuk menyelesaikan materi terkait dengan tujuan dan fungsi serta wewenang otoritas jasa keuangan . 5. Mengkomunikasikan Guru membingbing setiap kelompok melakukan presentasi di kelas, pengajar juga meminta siswa supaya mengutarakan pendapat, sanggahan, dan masukan. 	

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Pengajar bersama siswa menarik kesimpulan materi pembelajaran2. Pengajar memberi soal <i>post test</i>3. Pengajar mengakhiri pembelajaran.	5 menit
------------------	---	---------

I. Penilaian Pembelajaran

Jenis : Tes Tertulis

Bentuk : Pilihan Ganda

Medan, Agustus 2022

Peneliti

Jhon Fredy Sitinjak

7183341027

UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 3 INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI MATERI



INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran *Berbasis Problem based learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis

Peneliti : Jhon Fredy Sitinjak

Nama Validator : Dita Eka Pertiwi Sirait, S.E., M.Si.

Pekerjaan/Jabatan : Dosen Ekonomi

Tanggal Validasi : 02 Agustus 2022

Petunjuk pengisian :

1. Pengisian lembar penilaian dilaksanakan melalui pemberian tanda ceklis (√) di kolom skala penilaian yang sudah tersedia
2. Indikator skala penilaian ialah:
 - Skor 5 : Sangat Layak
 - Skor 4 : Layak
 - Skor 3 : Cukup Layak
 - Skor 2 : Kurang Layak
 - Skor 1 : Tidak Layak
3. Setelah melaksanakan penelian, Bapak/Ibu diminta untuk mengisi tanggapan, kritik ataupun masukan dan memberi simpulan terkait kelayakan media di kolom yang tersedia.

LEMBAR PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Aspek Penyajian		5	4	3	2	1
1	Modul <i>problem based learning</i> disusun secara berurutan		√			
2	Modul <i>problem based learning</i> disusun secara sistematis		√			
3	Petunjuk pada modul <i>problem based learning</i> membantu menggunakan modul		√			
4	Petunjuk penggunaan modul <i>problem based learning</i> telah jelas	√				
5	Terdapat gambar-gambar yang mendukung pembelajaran	√				
6	Glosarium	√				
7	Rangkuman	√				
Subtotal		32				
B. Aspek materi						
8	Materi yang diuraikan sesuai dengan silabus	√				
9	Materi yang diuraikan berdasarkan kompetensi dasar	√				
10	Kebenaran pada modul sudah sesuai		√			
11	Pendeskripsian konsep atau teori di uraikan dengan baik	√				
12	Kemudahan memahami istilah dan formasi		√			
13	Penyampaian materi membuat siswa semakin mudah dalam pemahaman materi	√				
Subtotal		28				
C. Aspek Bahasa						
14	Penggunaan bahasa mudah untuk dimengerti	√				
15	Penggunaan lambang dan simbol sudah sesuai		√			

16	Bahasa yang digunakan sudah baku	√				
17	Penggunaan bahasa tidak penafsiran ganda		√			
Subtotal		18				
D. Aspek Evaluasi						
18	Kesesuaian soal dengan Kompetensi Inti	√				
19	Kesesuaian soal dengan Kompetensi Dasar	√				
20	Pendistribusian soal berdasarkan materi yang sudah dibuat		√			
Subtotal		14				
Total skor yang didapat = subtotal A + Subtotal B + Subtotal C + Subtotal D						
Jumlah seluruh item = 20						
Rata-rata = $\frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{\text{jumlah item}} = \frac{92}{20} = 4,6$						

A. Kritik dan Masukan :

--

B. Kesimpulan

1. Layak dipergunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi

√

Keterangan :

Centang salah satu !

Medan, 02 Agustus 2022

Ahli Materi



(Dita Eka Pertiwi Sirait, S.E., M.Si.)
NIP.198601282014042001



INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran *Berbasis Problem based learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis

Peneliti : Jhon Fredy Sitinjak

Nama Validator : Putri Sari Margaret Julianty Silaban, S.E., M.Si.

Pekerjaan/Jabatan : Dosen Ekonomi

Tanggal Validasi : 04 Agustus 2022

Petunjuk pengisian :

1. Pengisian lembar penilaian dilaksanakan melalui pemberian tanda ceklis (√) di kolom skala penilaian yang sudah tersedia
2. Indikator skala penilaian ialah:
 - Skor 5 : Sangat Layak
 - Skor 4 : Layak
 - Skor 3 : Cukup Layak
 - Skor 2 : Kurang Layak
 - Skor 1 : Tidak Layak
3. Sesudah melaksanakan penelian, Bapak/Ibu diminta untuk mengisi tanggapan, kritik ataupun masukan dan memberi simpulan terkait kelayakan media di kolom yang tersedia

A. LEMBAR PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Aspek Penyajian						
1	Modul <i>problem based learning</i> disusun secara berurutan	√				
2	Modul <i>problem based learning</i> disusun secara sistematis		√			
3	Petunjuk pada modul <i>problem based learning</i> membantu menggunakan modul	√				
4	Petunjuk penggunaan modul <i>problem based learning</i> telah jelas		√			
5	Terdapat gambar-gambar yang mendukung pembelajaran	√				
6	Glosarium		√			
7	Rangkuman		√			
Subtotal		31				
B. Aspek materi						
8	Materi yang diuraikan berdasarkan silabus	√				
9	Materi yang diuraikan berdasarkan kompetensi dasar		√			
10	Kebenaran pada modul sudah sesuai	√				
11	Pendeskripsian konsep atau teori di uraikan dengan baik		√			
12	Kemudahan memahami istilah dan formasi	√				
13	Penyampaian materi menciptakan siswa semakin mudah dalam pemahaman materi		√			
Subtotal		27				
C. Aspek Bahasa						
14	Penggunaan bahasa mudah untuk dimengerti	√				

15	Penggunaan lambang dan simbol sudah sesuai		√			
16	Bahasa yang digunakan sudah baku	√				
17	Penggunaan bahasa tidak penafsiran ganda	√				
Subtotal		19				
D. Aspek Evaluasi						
18	Kesesuaian soal dengan Kompetensi Inti	√				
19	Kesesuaian soal dengan Kompetensi Dasar		√			
20	Pendistribusian soal berdasarkan materi yang sudah dibuat		√			
Subtotal		13				
Total skor yang didapat = subtotal A + Subtotal B + Subtotal C + Subtotal D						
Jumlah seluruh item = 20						
Rata-rata = $\frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{\text{jumlah item}} = \frac{90}{16} = 4,5$						

B. Kritik dan Masukan :

--

C. Kesimpulan

1. Layak dipergunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi

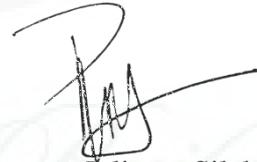
√

Keterangan :

Centang salah satu !

Medan, 04 Agustus 2022

Ahli Materi



(Putri Sari Margaret Julianty Silaban, S.E., M.Si.)
NIP. 198710132015042002

Lampiran 4 INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA



INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem based learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis

Peneliti : Jhon Fredy Sitinjak

Nama Validator : Deni Adriani, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan/Jabatan : Dosen Ekonomi

Tanggal Validasi : 01 Agustus 2022

Petunjuk pengisian :

1. Pengisian lembar penilaian dilaksanakan melalui pemberian tanda ceklis (√) di kolom skala penilaian yang sudah tersedia
2. Indikator skala penilaian ialah:
 - Skor 5 : Sangat Layak
 - Skor 4 : Layak
 - Skor 3 : Cukup Layak
 - Skor 2 : Kurang Layak
 - Skor 1 : Tidak Layak
3. Sesudah melaksanakan penilaian, Bapak/Ibu diminta untuk mengisi tanggapan, kritik ataupun masukan dan memberi simpulan terkait kelayakan media di kolom yang tersedia

A. LEMBAR PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Aspek Tampilan		5	4	3	2	1
1	Pilihan ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan standar penulisan	√				
2	Pilihan bentuk huruf yang digunakan sudah sesuai dengan standard	√				
3	Ketepatan komposisi warna gambar dengan warna latar (<i>background</i>) sudah sesuai	√				
4	Ketepatan komposisi warna tulisan dengan warna latar (<i>background</i>) sudah sesuai		√			
5	Kesesuaian pemilihan gambar dengan materi	√				
6	Keterbacaan teks dan ketepatan penempatan		√			
Subtotal		28				
B. Aspek Kemudahan Pengguna dan konsistensi						
7	Instruksi umum penggunaan modul sudah jelas	√				
8	Modul mudah digunakan	√				
9	Penempatan petunjuk halaman sudah tepat	√				
10	Penggunaan kata istilah, dan kalimat dalam modul sudah konsisten		√			
11	Penggunaan ukuran dan jenis huruf sudah konsisten	√				
Subtotal		24				
C. Aspek Format						
12	Ketepatan tata letak dan tulisan dengan ukuran kertas sudah sesuai	√				
13	Pola pengetikan dan tata letak tulisan sudah sesuai		√			
14	Penomaran halaman sudah sesuai	√				
Subtotal		14				
D. Aspek Kegrifikaan						
15	Perpaduan warna yang digunakan sudah tepat		√			

16	Ketepatan tata letak dalam modul sudah sesuai	√				
17	Gambar yang digunakan mempermudah pembelajaran	√				
18	Peletakan gambar sudah sesuai	√				
19	Desain tampilan modul menarik	√				
20	Ilustrasi yang digunakan tidak buram		√			
Subtotal		28				
Total skor yang didapat = subtotal A + Subtotal B + Subtotal C + Subtotal D						
Jumlah seluruh item = 20						
Rata-rata = $\frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{\text{jumlah item}} = \frac{94}{20} = 4,7$						

B. Kritik dan Masukan :

Bentuk penulisan diperhatikan

C. Kesimpulan

1. Layak dipergunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi

√

Keterangan :

Centang salah satu !

Medan, 01 Agustus 2022
Validator Ahli Media



(Deni Adriani, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 198312272014042002



INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem based learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis

Peneliti : Jhon Fredy Sitinjak

Nama Validator : Putri Kumala Dewi Lubis, S.E., M.Si, Ak

Pekerjaan/Jabatan : Dosen Ekonomi

Tanggal Validasi : Agustus 2022

Petunjuk pengisian :

1. Pengisian lembar penilaian dilaksanakan melalui pemberian tanda ceklis (√) di kolom skala penilaian yang sudah tersedia
2. Indikator skala penilaian ialah:
 - Skor 5 : Sangat Layak
 - Skor 4 : Layak
 - Skor 3 : Cukup Layak
 - Skor 2 : Kurang Layak
 - Skor 1 : Tidak Layak
3. Setelah melaksanakan penilaian, Bapak/Ibu diminta untuk mengisi tanggapan, kritik ataupun masukan dan memberi simpulan terkait kelayakan media di kolom yang tersedia

A. LEMBAR PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Aspek Tampilan						
1	Pilihan ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan standar penulisan	√				
2	Pilihan jenis huruf yang digunakan sudah sesuai dengan standard	√				
3	Ketepatan komposisi warna gambar dengan warna latar (<i>background</i>) sudah sesuai		√			
4	Ketepatan komposisi warna tulisan dengan warna latar (<i>background</i>) sudah sesuai		√			
5	Kesesuaian pemilihan gambar dengan materi	√				
6	Keterbacaan teks dan ketepatan penempatan		√			
Subtotal		27				
B. Aspek Kemudahan Pengguna dan konsistensi						
7	Instruksi umum penggunaan modul sudah jelas	√				
8	Modul mudah digunakan	√				
9	Penempatan petunjuk halaman sudah tepat	√				
10	Penggunaan kata istilah, dan kalimat dalam modul sudah konsisten		√			
11	Penggunaan ukuran dan jenis huruf sudah konsisten		√			
Subtotal		24				
C. Aspek Format						
12	Ketepatan tata letak dan tulisan dengan ukuran kertas sudah sesuai	√				
13	Pola pengetikan dan tata letak tulisan sudah sesuai		√			
14	Penomaran halaman sudah sesuai		√			
Subtotal		13				
D. Aspek Kegrafikaan						

15	Perpaduan warna yang digunakan sudah tepat		√			
16	Ketepatan tata letak dalam modul sudah sesuai		√			
17	Gambar yang digunakan mempermudah pembelajaran	√				
18	Peletakan gambar sudah sesuai	√				
19	Desain tampilan modul menarik		√			
20	Ilustrasi yang digunakan tidak buram	√				
Subtotal		27				
Total skor yang didapat = subtotal A + Subtotal B + Subtotal C + Subtotal D						
Jumlah seluruh item = 20						
Rata-rata = $\frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{\text{jumlah item}} = \frac{90}{20} = 4,5$						

B. Kritik dan Masukan :

Ukuran angka penomoran halaman sebaiknya digunakan sesuai dengan ukuran huruf tulisan modul misalnya menggunakan ukuran 12.

C. Kesimpulan

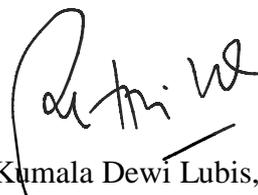
1. Layak dipergunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi

√

Keterangan :

Centang salah satu !

Medan, 05 Agustus 2022
Validator Ahli Media



(Putri Kumala Dewi Lubis, S.E., M.Si, Ak)
NIP.1978101020140442001

Lampiran 5 Instrumen Angket Uji Kepraktisan Modul Bagi Pendidik



INSTRUMEN UJI KEPRAKTISAN MODUL BAGI PENDIDIK

Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem based learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis

Peneliti : Jhon Fredy Sitinjak

Nama : Dra. Honing Teresia

Pekerjaan/Jabatan : Guru Ekonomi

Petunjuk pengisian :

1. Pengisian lembar penilaian dilaksanakan melalui pemberian tanda ceklis (√) di kolom skala penilaian yang telah tersedia
2. Indikator skala penilaian ialah:
 - Skor 5 : Sangat Praktis
 - Skor 4 : Praktis
 - Skor 3 : Cukup Praktis
 - Skor 2 : Kurang Praktis
 - Skor 1 : Tidak Praktis
3. Sesudah melaksanakan penilaian, Bapak/Ibu diminta agar mengisi tanggapan, kritik ataupun masukan dan memberi simpulan terkait kelayakan media di kolom yang tersedia

A. LEMBAR PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor Kemudahan Penggunaan				
		5	4	3	2	1
A. Kemudahan Penggunaan						
1	Penggunaan modul <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran bisa menghemat waktu dan efisien dipergunakan dalam pelajaran.		√			
2	Modul <i>problem based learning</i> menolong pengajar untuk memaparkan materi pelajaran		√			
3	Modul <i>problem based learning</i> bisa membantu pengajar untuk mendorong keberanian siswa untuk berkompeten.		√			
4	Modul <i>problem based learning</i> bisa menunjang kegiatan pengajar untuk pemenuhan tuntutan K13		√			
5	Sajian materi dan latihan yang ada di Modul <i>problem based learning</i> jelas dan mudah dipahami	√				
6	Modul <i>problem based learning</i> bisa mmeperbanyak pengetahuan pembaca (pengajar dan siswa)	√				
7	Modul <i>Berbasis Problem based learning</i> mampu meningkatkan pemahaman murid untuk menyelesaikan permasalahan		√			
8	Modul <i>problem based learning</i> mampu memberi bimbingan yang bagus buat siswa untuk pemahaman materi.	√				
Subtotal		35				
B. Kemerarikan Sajian						
9	Desain tampilan penyajian modul <i>problem based learning</i> memikat untuk dilihat		√			

10	Isi materi dalam buku teks lengkap dengan ilustrasi, gambar, foto yang sesuai materi		√			
11	Jenis font pada modul <i>problem based learning</i> terbaca dengan jelas	√				
12	Kombinasi warna yang dipergunakan di modul <i>problem based learning</i> sudah menarik	√				
Subtotal		18				
C. manfaat						
13	Modul <i>problem based learning</i> membantu murid agar paham akan materi pembelajaran	√				
14	Modul <i>problem based learning</i> membantu murid untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.		√			
15	Modul <i>problem based learning</i> membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran.		√			
16	Modul bisa membantu pengetahuan ingatan dan penyempurnaan materi yang dipelajari.		√			
Subtotal		17				
Total skor yang didapat = subtotal A + Subtotal B + Subtotal C						
Jumlah seluruh item = 16						

B. Kritik dan Masukan :

√

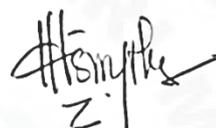
C. Kesimpulan

1. Praktis untuk dipergunakan pada aktivitas pembelajaran
2. Kurang untuk digunakan pada aktivitas pembelajaran

Keterangan :

Centang salah satu !

Medan, Agustus 2022



(Dra. Honing Teresia.)
NIP.196209211995032003

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 6 Instrumen Uji Kepraktisan Modul Bagi Peserta Didik**INSTRUMEN UJI KEPRAKTISAN MODUL
BAGI PESERTA DIDIK**

Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem based learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Pengisian lembar penilaian dilaksanakan melalui pemberian tanda ceklis (√) di kolom skala penilaian yang telah tersedia
2. Indikator skala penilaian ialah:

Skor 5 : Sangat Praktis

Skor 4 : Praktis

Skor 3 : Cukup Praktis

Skor 2 : Kurang Praktis

Skor 1 : Tidak Praktis

A. LEMBAR PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor Kemudahan Penggunaan				
		5	4	3	2	1
D. Kemudahan Penggunaan						
1	Saya senang belajar dengan penggunaan modul <i>problem based learning</i> ini karena tidak sulit dipergunakan					
2	Penggunaan modul <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran mampu menghemat waktu dan efisien dipergunakan pada pelajaran.					
3	Modul <i>problem based learning</i> tidak membuat saya terbebani ketika belajar					
4	Bahasa dalam modul <i>problem based learning</i> mudah dimengerti					
5	Sajian materi dan latihan yang terdapat di Modul <i>problem based learning</i> jelas dan sederhana					
6	Modul <i>problem based learning</i> bisa memperluas pengetahuan pembaca (pengajar dan siswa)					
7	Modul berbasis <i>problem based learning</i> bisa meningkatkan pemahaman saya untuk menyelesaikan permasalahan					
8	Tugas yang wajib saya kerjakan pada modul <i>problem based learning</i> jelas					
Subtotal						
B. Kemenarikan Sajian						
9	Desain tampilan penguraian modul <i>problem based learning</i> memikat untuk dilihat					
10	Isi materi pada buku teks lengkap dengan ilustrasi, gambar, foto yang sesuai materi					

11	Tulisan pada modul <i>problem based learning</i> materi segiempat dan segitiga mudah dibaca					
12	Kombinasi warna yang dipergunakan pada modul <i>problem based learning</i> sudah menarik					
Subtotal						
C. manfaat						
13	Modul <i>problem based learning</i> membantu saya dalam memahami materi pelajaran					
14	Modul <i>problem based learning</i> membantu siswa dalam mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.					
15	Pada modul <i>problem based learning</i> saya dilatih dalam mengerjakan tugas lebih sungguh-sungguh karena bermanfaat dengan kehidupan sehari-hari saya					
16	Dengan modul <i>problem based learning</i> , saya mudah mengartikan istilah Ekonomi terkait materi yang dipelajari dengan kalimat sendiri					
Subtotal						
Total skor yang didapat = subtotal A + Subtotal B + Subtotal C						
Jumlah seluruh item = 16						

Medan, Agustus 2022

Responden

()



MODUL PEMBELAJARAN EKONOMI

LEMBAGA JASA KEUANGAN DALAM PEREKONOMIAN

UNTUK SMA KELAS X

Character Building
UNIVERSITY

MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan modul pembelajaran pada bidang studi Ekonomi Kelas X ini sebagai bagian dari proses penyusunan tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan modul pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X ini memiliki tujuan agar menyediakan bahan ajar yang sesuai dan mudah untuk dipelajari secara mandiri dan individual yang memenuhi keperluan pengajar pada pelaksanaan proses belajar mengajar di SMA N 1 Batang Kuis.

Penulis berharap modul ini bisa berguna dan bisa mendukung pemahaman, sikap, dan kemampuan peserta didik. Penulis menyadari bahwa modul ini belum sempurna, dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna meningkatkan kualitas modul pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X.

Medan, Juli 2022

Penyusun,

Jhon Fredy Sitinjak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
PETA KONSEP	iv
BAB I PENDAHULUAN	2
A. KOMPETENSI DASAR.....	2
B. DESKRIPSI.....	2
C. PRASYARAT	2
D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	2
E. MATERI PEMBELAJARAN	3
BAB II KEGIATAN BELAJAR I LEMBAGA JASA KEUANGAN BANK	4
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	5
B. URAIAN MATERI	5
C. RANGKUMAN	43
D. STUDI KHASUS	22
E. LATIHAN SOAL.....	23
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 LEMBAGA KEUANGAN NON BANK	25
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	26
B. URAIAN MATERI	26
C. RANGKUMAN.....	41
D. STUDI KHASUS	41
E. LATIHAN	44
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)	46
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	47
B. URAIAN MATERI	47
C. RANGKUMAN
D. STUDI KASUS	52
E. LATIHAN	54
BAB III EVALUASI PEMBELAJARAN	56
EVALUASI PEMBELAJARAN	57
KUNCI JAWABAN	63
DAFTAR PUSTAKA	65
GLOSARIUM.....	66
RIWAYAT PENULIS	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bank	6
Gambar 2.2 Bank indonesia	9
Gambar 2.3 Logo Bank Umum.....	10
Gambar 2.4 Bank BPR.....	11
Gambar 2.5 Bank Konvensional	13
Gambar 2.6 Bank Syariah	14
Gambar 2.7 Pasar Modal.....	29
Gambar 2.8 Asuransi Kesehatan.....	34
Gambar 2.9 Lembaga Pengelola Dana Pensiun	38
Gambar 2.10 Pegadaian	40
Gambar 2.11 lembaga pembiayaan	42

PETA KONSEP



Kata kunci

- Bank
- Lembaga Keuangan Nonbank
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

BAB 1

- A. KOMPETENSI DASAR
- B. DESKRIPSI
- C. PRASYARAT
- D. PENTUNJUK PENGGUNAAN MODUL
- E. MATERI PEMBELAJARAN

THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB I

PENDAHULUAN

A. KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.
- 4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.

B. DESKRIPSI

Bahan ajar dirancang berupa modul/paket pembelajaran. Modul ini secara keseluruhan “ Modul Pembelajaran Ekonomi Kelas X”. Modul ini memiliki tujuan agar siswa dapat belajar dengan efektif berdasarkan cara dan karakteristik setiap individu.

Substansi materi yang menonjol memiliki sifat teoritis dengan kepraktisan jauh lebih tinggi. Dengan harapan siswa sesudah belajar struktur modul dengan tepat mampu mempergunakan modul untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa, belajar secara individual dan tidak tergantung terhadap pengajar.

C. PRASYARAT

Prasyarat yang wajib terpenuhi dalam mempelajari modul ini ialah siswa paham Lembaga jasa keuangan bank dan Lembaga jasa keuangan bukan bank, mengetahui peran Otoritas Jasa Keuangan. Pemahaman ini akan tercapai secara maksimal jika sudah mempelajari dan memahami mata pelajaran ekonomi.

D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Petunjuk penggunaan bagi siswa
 - a. Baca dan pahami dengan terstruktur seluruh isi pada modul
 - b. Baca tujuan pembelajaran pada tiap kegiatan pembelajaran
 - c. Pelajarilah modul ini dengan terstruktur, dengan arti anda wajib selalu mempelajari materi selanjutnya jika sub materi sebelumnya sudah dipelajari dan dikuasai dengan benar
 - d. Apabila ada hal kurang jelas ataupun mendapat kesukaran saat mempelajari isi modul, tanyalah pada pengajar.

2. Bagi Pengajar

- a. Sebelum membaca modul ini perlu dipahami lebih awal tujuan pembelajaran juga satuan kompetensi yang ingin diperoleh
- b. Modul pembelajaran ini memuat dari beberapa unit pembelajaran
- c. Memberikan penjelasan pada siswa bagian-bagian dan materi dari modul yang mungkin kurang dipahami siswa.
- d. Mengontrol dan mengarahkan siswa pada aktivitas belajar mengajar menggunakan modul pembelajaran ini
- e. Memberikan alokasi waktu kepada peserta didik untuk memahami isi modul pembelajaran

E. MATERI PEMBELAJARAN

Modul ini tergolong jadi tiga aktivitas pembelajaran dan di dalam modul disajikan uraian materi, studi kasus, soal latihan.

- Pertama : Bank
Kedua : Lembaga Keuangan Nonbank
Ketiga : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

**BAB
2**



KEGIATAN BELAJAR 1
LEMBAGA JASA KEUANGAN BANK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah belajar modul KB.1 diinginkan siswa dapat menggambarkan lembaga keuangan dalam perekonomian Lembaga Jasa Keuangan Perbankan .

B. URAIAN MATERI

Dalam memulai materi yang hendak diberikan dalam kegiatan belajar satu ini, dengan harapan pada siswa agar sungguh-sungguh menyiapkan diri untuk menyimak dan mengerti tiap materi dan harapannya mampu memahami capaian pembelajaran kegiatan I ini. Silahkan setiap siswa mempelajari bagian materi ini.

Materi pertama berikut ini menjelaskan mengenai lembaga keuangan dalam perekonomian di Indonesia.

LEMBAGA JASA KEUANGAN

Sesuai dengan artinya, badan jasa keuangan ialah sebuah lembaga atau organisasi fasilitator jasa yang berhubungan akan keuangan. Lembaga ini menyajikan jasa pada nasabah dengan penghimpunan dana, lalu menyebarkannya sebagai dana untuk yang memerlukan. Lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia sudah diatur secara resmi oleh pemerintah lewat regulasi keuangan. Aset penting dari lembaga jasa keuangan berupa aset keuangan maupun tagihan berupa saham, obligasi dan pinjaman. Lembaga ini tidaklah mengontrol aset berupa aktiva riil seperti bangunan, perlengkapan, serta bahan baku.

LEMBAGA JASA KEUANGAN PERBANKAN



Gambar 2.1 Bank

1. Pengertian Bank

sesuai dengan etimologinya, kata “bank” bermula dari kata “banca” di bahasa Italia, berarti meja. Meja di bahasa Italia ialah meja di pasar yang dipergunakan sebagai alat tukar uang. Maka, pada dasarnya bank ialah tempat untuk melaksanakan transaksi keuangan, mencakup menyimpan uang, dipinjamkan atau saluran kredit, transaksi penyetoran, dan jadi wali pada transaksi

keuangan tersebut. Jadi, jika pada UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, dijelaskan bahwa bank ialah bada usaha yang menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkannya pada masyarakat berupa kredit dan bentuk lainnya pada rangka peningkatkan tingkat hidup banyak rakyat.

Jika sesuai dengan arti pada UU Nomor 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, bisa diketahui bahwa bank punya 3 aktivitas, yakni pengahimpun dana, penyalur dana, juga memberi jasa bank lainnya. Aktivitas penghimpunan dana dilaksanakan oleh bank berupa tabungan, simpanan giro, dan deposito. Aktivitas penghimpunan dana ini biasanya dilaksanakan oleh bada jasa keuangan perbankan dengan balas jasa berbentuk bunga juga hadiah yang bermaksud sebagai pemikat ketertarikan publik agar menabung uang di bank. Aktivitas penyaluran dana dilaksanakan bank agar memberi peminjaman pada publik yang memerlukan. Sedangkan aktivitas pemberian jasa bank lainnya ialah kegiatan bank yang mencakup jasa penyewaan Safe Deposit Box (SDB), kartu kredit, anjak piutang, dan lainnya. Ke 3 aktivitas tersebut, aktivitas pokok bank ialah penghimpun juga penyalur dana, sedangkan aktivitas pemberiana jasa bank lainnya ialah sebagai pendorong, yang dilaksanakan bank untuk

mewujudkan 2 aktivitas pokok.

Terdapat berbagai hal yang wajib diindahkan oleh bank ketika melaksanakan fungsinya. Hal-hal itu ialah:

1. Likuiditas: Bank wajib mempunyai kompetensi untuk pelunasan tanggungan sekali masa atau mampu melunasi pada jangka pendek.
2. Solvabilitas: Bank wajib bisa melengkapi seluruh tanggungannya pada nasabah. Misalnya bank tersebut usai, pemimpin harus membalikkan aset nasabah pada jangka pendek ataupun jangka panjang.
3. Rentabilitas: Bank harus mempunyai kompetensi untuk mendapat laba supaya bisa melindungi perkembangannya.
4. Solidaritas: Bank wajib mempunyai keahlian untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat, supaya bisa memperlihatkan jika bank itu dalam situasi baik.

2. Fungsi Bank

Sesudah memperoleh keterangan mengenai arti bank dalam inti materi sebelumnya, menurut Anda apa sebenarnya fungsi bank tersebut? umumnya, bank memiliki fungsi jadi lembaga *intermediasi*, yakni penghimpun dana dari publik berupa tabungan, deposito dan giro, juga penyaluran dana tersebut pada publik berupa pinjaman (kredit). Oleh karena itu, bisa disebutkan bahwa fungsi bank ialah penghubung antar pihak yang mempunyai banyak dana pada pihak yang membutuhkan dana.

Bank mempunyai peranan yang sangatlah perlu pada perekonomian, yakni jadi bagian pelopor untuk menerjang pembangunan ekonomi nasional. Bank mampu mendorong usaha meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah pertumbuhan kesentosaan publik.

Sesuai dengan paparan tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa fungsi pokok sebuah bank yakni menjadi lembaga keuangan yang menghimpun dana dari publik serta menyalurkannya pada publik yang memerlukan. Agar semakin jelas simak penjelasan dibawah:

- a. Menghimpun Dana

Dalam melaksanakan fungsinya menghimpun dana, bank mempunyai berbagai sumber dana, antara lain:

1. Dana sendiri yaitu setoran modal waktu pendirian dan penjualan saham di bursa efek apabila bank tersebut telah *go public*.
2. Dana publik yang dihimpun lewat usaha perbankan misalnya tabungan, giro dan deposito.
3. Dana Pasar Uang Antar Bank (PUAB).

b. Menyalurkan Kredit

Bank menyalurkan balik dana yang terhimpun berupa kredit bagi publik yang membutuhkan dana buat buka usaha (investasi, modal kerja) ataupun untuk di konsumsikan. Melalui fungsi ini ada harapan bank hendak memperoleh sumber hasil berbentuk bagi hasil atau bunga kredit. Pada penyaluran dana terhadap rakyat, bank memegang prinsip kehati-hatian dan memperhatikan prinsip 5 C yaitu:

1. *Character*, yakni keinginan pemohon dalam pemenuhan kewajiban. Butuh diteliti mengenai kepribadian, cara hidup dan keadaan keluarga serta moral pemohon kredit.
2. *Capacity*, yakni keahlian, kepintaran dan kompetensi mempergunakan kredit yang diterima, maka mendapat perkembangan, laba juga dapat melunasi kewajiban atau hutangnya.
3. *Capital*, yakni modal seseorang atau lembara usaha penerima kredit. Tidaklah semua modal wajib bersumber pada kredit.
4. *Collateral*, yakni ketepatan berupa jaminan yang bisa diberi oleh penerima kredit. Jaminan sebagai alat pengaman dari ketidakpastian pada waktu mendatang ketika kredit wajib dibayar.
5. *Condition of economies*, yakni keadaan ekonomi yang terlaksana ketika tahap kredit dilaksanakan dan perkiraan keadaan ekonomi di masa mendatang, baik keadaan ekonomi umumnya maupun keadaan ekonomi pihak pengaju kredit.

c. Memberikan Pelayanan Jasa

Bank memiliki fungsi sebagai “pelayan lalu-lintas pembayaran”

berbentuk transfer dana, inkaso, cek, kartu kredit, uang elektronik (*e-money*) dan pelayanan sebagainya.

3. Jenis Bank

jenis bank bisa digolongkan berdasar fungsi dan berdasar kepemilikan :

1. Jenis Bank Menurut Fungsinya

a. Bank Sentral

Bank sentral (pusat) ialah bank yang cuma 1 di sebuah negara yang bertanggungjawab akan keuangan dan perbankan nasional. Bank sentral milik Indonesia ialah Bank Indonesia (BI). Menurut UU No.23 Tahun 1999, Bank Indonesia ialah lembaga independen yang berdiri dengan maksud menjaga kestabilan nilai rupiah, baik nilai tukar terhadap barang dan jasa ataupun akan mata uang asing.



Gambar 2.2 Bank Indonesia

b. Bank Umum

Bank umum ialah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha dengan konvensional atau berdasar prinsip syariah yang pada aktivitasnya ialah penghimpun dana dari publik, memberi pinjaman pada publik dan memberi semua layanan perbankan dalam lalu lintas pembayaran.



Gambar 2.3 Gambar Logo Bank Umum

c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Aktivitas usaha dengan konvensional atau berdasar prinsip syariah yang pada aktivitasnya ialah penghimpun dana dari publik berupa tabungan dan deposito, serta memberi pinjaman pada masyarakat terutama rakyat kalangan bawah dan tidak memberi jasa pada lalu lintas transaksi. Berdasar UU perbankan tahun 1998, BPR tidak diperbolehkan memperoleh giro dan diperbolehkan terlibat pada aktivitas lalu lintas transaksi misalnya transfer, kliring, atau wesel, diperbolehkan melaksanakan transaksi ke luar negeri serta aktivitas lain yang dikatakan dalam UU tersebut.



Gambar 2.4 Bank PBR

d. Bank Syariah

Bank syariah ialah kelembagaan keuangan yang melakukan usaha berdasar prinsip syariah dan ekonomi Islam yang kurang mengenal bunga sebab bunga bank dalam islam yakni riba (suatu yang dilarang dalam Islam), hal ini merugikan salah satu pihak yakni peminjam. Jika kurang mampu memajukan usaha lewat dari hasil pinjamannya, sehingga bunga tetap ditarik. Dalam hal ini, bank syariah mempergunakan sistem bagi hasil yakni besarnya jasa yang diterima bank syariah tergantung keuntungan yang diperoleh peminjam.

2. Jenis Bank Menurut Kepemilikannya

a. Bank Pemerintah

Bank milik pemerintah ialah bank yang akta pendirian maupun modalnya keseluruhan milik pemerintah, maka laba dari usaha bank ini juga seutuhnya dimiliki oleh pemerintah. Contoh dari bank milik pemerintah ialah BRI, BNI, BTN, dan Bank Mandiri. Sedangkan contoh bank milik pemerintah daerah ialah Bank Jabar, Bank Jatim, Bank Jateng, Bank DKI, Bank DIY, Bank Sulawesi Selatan, Bank Riau, dan Bank Nusa Tenggara Barat.

b. Bank Swasta Nasional

Bank swasta nasional ialah bank yang semua atau sebagian besar sahamnya dikuasai oleh swasta nasional, maka semua keuntungan dari usaha jadi milik swasta nasional itu. Contoh dari bank milik swasta nasional ialah Bank Danamon, Bank Internasional Indonesia, Bank Mega, BCA, Bank Lippo, Bank Niaga, Bank Bumi Putra, dan Bank Universal.

c. Bank Pembangunan Daerah

Bank pembangunan daerah yaitu bank yang sahamnya keseluruhan atau sebagian besar dikuasai oleh pemerintah daerah. Misalnya Bank Jabar Banten (Bank BJB), Bank DKI, Bank Kaltim, Bank Jatim, Bank Aceh, Bank Sumut, Bank Sulsel dan Sulbar, dan lainnya.

d. Bank Milik Asing .

Bank milik asing ialah cabang bank dari bank yang terdapat di luar negeri. Pemilik seluruh saham dari bank milik asing ini ialah pihak asing atau luar

negeri. Contoh bank milik asing yang ada di Indonesia ialah ABN AMRO Bank, Bank of America, City Bank, American Express Bank, Bangkok Bank, Bank of Tokyo, juga Deutsche Bank.

e. **Bank Milik Campuran**

Bank milik campuran ialah bank yang sahamnya dikuasai oleh pihak swasta nasional dan pihak asing. Meskipun demikian, saham bank milik campuran ini secara mayoritas dikuasai oleh warga negara Indonesia. Contoh dari bank milik campuran ialah Bank Merincorp, Bank Sakura Swadarma, Ing Bank, Pacific Bank, Mitsubishi Buana Bank, juga Bank Finconesia.

4. Prinsip kegiatan usaha Bank Konvensional dan Bank syariah

a. Prinsip Bank Konvensional

Bank Konvensional ialah bank yang sudah didirikan terlebih dahulu daripada Bank Syariah di Indonesia serta mempunyai sarana yang telah menyebarluas di Indonesia. Dalam KBBI, Konvensional berarti “sesuai apa yang telah jadi kebiasaan”. Dari arti di atas, bisa disimpulkan bahwa Bank Konvensional ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha dengan penerapan metode bunga yang telah ada lebih awal juga telah jadi kebiasaan bank-bank di masa lalu untuk memperoleh laba dari aktivitas bisnisnya. Pada hal ini publik di Indonesia telah biasa dengan transaksi metode bunga.



Prinsip bank konvensional :

- 1 Ditinjau dari segi funding (penghimpun dana publik) Bank menghimpun dana dari publik (kreditur) misal berupa tabungan dan memberi jasa simpanan (bunga) sebesar simpanan dan ditentukan ketika pembukaan rekening tabungan atau sesuai tingkat suku bunga yang ditetapkan.
- 2 Ditinjau dari segi lending (pembiayaan atau perkreditan) Bank konvensional memberi prasarana kredit pada publik (debitur) melalui keuntungan jasa (bunga) bagi pihak bank sebesar persentase khusus sesuai banyak kredit dan ditentukan ketika akad kredit. Pihak penerima kredit harus membalikkan fasilitas kredit berupa pokok dan nilai bunganya, baik usahanya laba ataupun rugi.

b. Prinsip Bank Syariah

Bank syariah ialah badan keuangan yang pelaksanaan aktivitas usahanya berdasar prinsip syariah dan ekonomi Islam yang tidak melihat bunga sebab bunga bank dalam islam yakni riba (sesuatu yang dilarang di Islam), hal ini merugikan 1 pihak yakni pemohon.



Gambar 2.6 Bank Syariah

Prinsip yg ditetapkan pada bank syariah ialah:

1. Prinsip Wadiah. Penerapan prinsip wadiah yang dilaksanakan ialah wadiah yad dhamanah yang ditetapkan pada rekening produk giro. Tidak sama pada wadiah amanah, yang mana pihak yang dititipi (bank) bertanggungjawab akan kelengkapan harta titipan sehingga ia bisa

menggunakan harta titipan tersebut. Sementara pada wadiah amanah harta titipan tidak diizinkan difungsikan oleh yang dititipi.

2. Prinsip Mudharabah. Pada prinsip mudharabah, yang menyimpan atau deposan berperan jadi pemilik modal sementara bank berperan jadi pengelola. Dana yang tersimpan lalu oleh bank dipergunakan untuk melaksanakan pembiayaan, dalam hal ini jika bank mempergunakannya untuk biaya mudharabah, sehingga bank bertanggungjawab akan kerugian yang bisa ada.

5. Produk dan Jasa Layanan Bank

Produk bank bisa digolongkan berdasar aktivitas utamanya yaitu penghimpunan dana dan penyaluran dana. Pada penghimpunan dana dari publik (funding), produk bank mencakup tabungan, sertifikat deposito, deposito berjangka dan giro yang umumnya dikenal dengan produk simpanan. Simpanan ialah dana yang dipercaya oleh publik terhadap bank sesuai perjanjian simpanan dana berupa giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau wujud lainnya yang dipersamakan dengan itu.

- 1) Tabungan ialah simpanan yang sistem tariknya cuma bisa dikerjakan sesuai ketentuan khusus yang tersepakati, tapi tidak bisa ditarik melalui cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan bisa disebut juga menjadi simpanan uang di bank yang pengambilannya cuma bisa sesuai ketentuan khusus. Secara umum bank bakal memberi buku tabunganyang memuat informasi semua pembayaran yang Anda laksanakan dan kartu ATM utuh dengan nomor pribadi (PIN/Personal Identification Number).
- 2) giro ialah simpanan yang system tariknya bisa dilaksanakan kapan saja melalui penggunaan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Rekening Giro (Current Account) bisa disebut juga sebagai salah satu produk perbankan berbentuk simpanan dari nasabah perseorangan maupun badan usaha dalam Rupiah maupun mata uang asing yang penarikannya bisa dilaksanakan setiap saat, sewaktu jam kerja dengan penggunaan warkat Cek dan Bilyet Giro.

Cek ialah surat berharga atau alat transaksi yang dilekuarkan oleh bank sebagai pengganti uang tunai. Cek diterbitkan oleh bank jika penabung punya rekening Giro. Cek mencakup 3 macam, yaitu sebagai berikut:

a. Cek Atas Nama (Order Cheque)

Cek Atas Nama ialah cek yang dicantumkan nama penerima dana dan bank akan melaksanakan pembayaran kepada nama yang tercantum pada cek tersebut. Pembayaran dilaksanakan paling cepat sesuai tanggal yang ada pada cek tersebut.

b. Cek Atas Unjuk (Bearer Cheque)

Cek Atas Unjuk ialah cek yang tanpa pencantuman nama penerima dan bank hendak melaksanakan pembayaran pada siapa pun yang membawa cek tersebut. Pembayaran diberikan paling cepat berdasar tanggal yang diterima pada cek.

c. Cek Silang (Cross Cheque)

Cek Silang ialah Cek Atas Nama dan/atau Cek Atas Unjuk yang diberi tanda garis menyilang pada unjuk kiri atas warkat atau bisa juga diberi tanda garis menyilang sepanjang cek dari ujung kiri bawah ke ujung kanan atas. Cek Silang tidak bisa diuangkan dengan tunai, tetapi cuma bisa dimasukkan pada rekening penerima cek.

- 3). Deposito Berjangka ialah simpanan yang pencairannya dilaksanakan sesuai jangka waktu. Secara umum memiliki jangka waktu mulai dari 1, 2, 3, 6 dan 12 sampai dengan 24 bulan. Deposito Berjangka dikeluarkan dengan pencantuman nama pemilik deposito, baik perorangan atau lembaga. Kepada tiap deposan diberi bunga yang jumlahnya dan waktu pembayarannya sesuai dengan yang berlaku di tiap bank. Pembayaran bunga deposito bisa dilaksanakan tiap bulan atau tiap jatuh tempo sesuai pada waktunya. Pembayaran bunga bisa dilaksanakan secara tunai maupun non-tunai (pemindah bukuan). Terhadap tiap deposan dengan nilai deposito tertentu dikenai pajak penghasilan dari bunga yang diterima dan jika diberikan pencairan sebelum jatuh tempo, maka umumnya dikenakan

denda.

Sedangkan sertifikat deposito ialah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya bisa dipindah tangankan dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan. Sertifikat Deposito dikeluarkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat tanpa pencantuman nama pemilik deposito. Sertifikat Deposito bisa diperjual-belikan pada pihak lain. Pembayaran bunga Sertifikat Deposito bisa dilaksanakan di muka, tiap bulan atau ketika jatuh tempo, baik tunai ataupun nontunai.

Kredit ialah penyediaan uang atau tagihan yang bisa dipersamakan dengan itu, sesuai persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya sesudah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Beberapa bentuk kredit bank antara lain kredit investasi, kredit modal kerja, Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan kredit konsumtif.

Jasa-jasa lainnya di antaranya sebagai berikut

1. *Transfer* (Kiriman Dana);

Transfer Dana ialah jasa yang diberi bank untuk mengirimkan besaran uang kepada penerima, baik dalam mata uang rupiah ataupun mata uang asing. Pengiriman uang bisa dilaksanakan dari satu bank ke bank lain, atau pada bank yang sama, baik dalam satu kota atau kota yang berlainan, bahkan sampai keluar negeri.

2. *Safe Deposit Box* (SDB);

SDB ialah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta, mencakup emas dan surat-surat berharga dari bahan baja serta disediakan dalam ruang yang kokoh dan tahan api untuk menjaga keamanan barang yang disimpan juga memberi rasa nyaman untuk pemakai. Biasanya barang yang disimpan pada SDB ialah barang yang bernilai tinggi dan pemiliknya merasa tidak nyaman untuk menyimpan di rumah. Secara umum biaya penyimpanan barang yang disimpan di SDB bank relative murah.

3. Bank Garansi

Bank Garansi ialah jaminan yang diberi pada pihak penerima jaminan, jika pihak yang dijamin tidak menepati kewajibannya.

4. Inkaso (*Collection*); Inkaso ialah jasa yang diberi bank atas permintaan nasabah untuk menagih pembayaran surat-surat atau dokumen berharga pada pihak ketiga. Inkaso bisa diartikan juga sebagai kegiatan jasa Bank untuk melaksanakan amanat dari pihak ketiga berbentuk penagihan sejumlah uang pada seorang atau badan tertentu di kota lain yang sudah ditugaskan oleh si pemberi amanat. Sebagai imbalan jasa atas jasa tersebut biasanya bank menetapkan sejumlah tarif atau *fee* khusus kepada nasabah ataupun calon nasabahnya. Tarif tersebut dalam dunia perbankan dikenal biaya inkaso.

5. Kliring (*Clearing*)

Kliring ialah penyelesaian utang piutang antar bank. Kliring bisa disebut juga sebagai sebuah metode penyelesaian utang piutang antar bank-bank peserta kliring berbentuk warkat atau surat berharga pada tempat tertentu. Warkat kliring yakni: cek, bilyet giro, nota debit dan nota kredit. Warkat harus dinyatakan dalam mata uang rupiah, bernilai nominal penuh juga sudah jatuh tempo.

6. Bank Insurance (*Bancassurance*)

Bank Insurance ialah layanan bank pada penyediaan produk asuransi yang memberi perlindungan dan produk investasi dalam pemenuhan kebutuhan finansial jangka panjang nasabah. Bank Insurance ialah produk investasi dengan potensi hasil yang lebih tinggi, akan tetapi dengan risiko dan hasil investasi yang lebih besar.

7. Kartu ATM/Kartu Debit

Kartu Debit ialah semacam kartu plastik yang bisa dipergunakan menarik uang tunai melalui ATM. Apabila seseorang mempunyai besaran uang di rekening bank, sehingga ia bisa meminta kartu ATM atau kartu debit (sesuai dengan fasilitas yang diberikan bank). Kapan

saja pemegang kartu bisa mengambil uang tunai di ATM atau dipergunakan sebagai alat pembayaran dengan jumlah maksimal berdasarkan uang yang tersimpan di bank. Kartu ini bukanlah sebuah alat pembayaran, tetapi cuma untuk memberikan kemudahan pada nasabah bank untuk melaksanakan pembayaran tanpa harus membawa uang tunai.

8. Kartu Kredit (*Credit Card*)

Kartu Kredit ialah alat pembayaran melalui cara kredit, yaitu seseorang bisa bertransaksi pembayaran tidak mempergunakan uang *cash*. Kewajiban penggunanya ialah membayar dengan mencicil sejumlah minimum tertentu dari total transaksi (10 persen total tagihan) yang harus dibayar di tanggal jatuh tempo yang sudah ditetapkan tiap bulan. Kartu ini berbeda dengan kartu debit, karena tiap kali mempergunakannya, pemilik berhutang dengan kewajiban membayarnya pakai bunga. Jika pemilik kartu terlambat membayar sehingga dikenai denda keterlambatan.

9. Banknotes

Banknotes ialah uang kertas asing yang adalah alat pembayaran yang sah di negara penerbit, akan tetapi disebut “barang dagangan” di negara lain (termasuk Indonesia). Banknotes disebut valas (valuta asing). Banknotes yang bisa dipertukarkan memiliki catatan kurs resmi dari Bank Indonesia, serta tidak berupa uang logam.

10. Referensi Bank

Referensi Bank ialah keterangan tertulis yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabah dengan maksud khusus dan bersifat tidak mengikat, tidak menjanjikan dan tidak memberikan jaminan. Referensi bank diterbitkan oleh bank atas dasar permintaan nasabah karena nasabah tersebut memiliki rekening di bank.

11. Bank Draft

Bank Draft (*Cashier Check*) ialah cek yang dikeluarkan oleh bank. Penjual sering meminta bank draft pada calon pembeli untuk

perjanjian awal pada transaksi nominal besar, misalnya transaksi pembelian mobil dan rumah. Hal ini memberi rasa aman pada penjual bahwa calon pembeli benar-benar mempunyai uang dalam membayar juga tanpa memberi cek kosong. Pada prakteknya, bank bakal meminta nasabahnya agar mengisi formulir dan menentukan tarif untuk penerbitan bank draft tersebut. Lalu, bank hendak mendebet secara langsung rekening nasabah sebelum memberi bank draft pada nasabahnya.

12. Money Changer

Money Changer ialah pelayanan yang diberik pada masyarakat yang ingin menjual atau membeli mata uang asing khusus, yang punya catatan kurs pada Bank Indonesia.

13. Traveller's Cheque

Traveller's Cheque (TC) ialah cheque yang dilekuarkan oleh bank atau lembaga keuangan nonbank yang berwenang pada wujud pecahan khusus agar digunakan pada perjalanan di dalam ataupun di luar negeri. Cek pelawat bisa dibayar oleh perusahaan yang mengeluarkan dan dijual dengan angka nominal khusus dan dijamin dari kehilangan atau pencurian. TC punya fungsi sebagai pengganti uang tunai oleh para penerima juga bisa dicairkan pada kantor-kantor tertentu. Cara pembayarannya bisa dilaksanakan dengan tunai dan dapat dengan pemindahbukuan.

Terkhusus bagi bank syariah, produknya mempunyai karakteristik tertentu. Umumnya produk bank syariah tersebut bisa digolongkan jadi 3 yaitu:

1. Produk Penghimpunan Dana (funding)
2. Produk Penyaluran Dana (financing)
3. Produk Jasa (services)

Pada penyediaan produk menghimpun dana dari nasabahnya, bank syariah tidak memberlakukan pendekatan tunggal sebagaimana yang

diterapkan di bank konvensional.

Menurut Adiwarman A. Karim (2004), prinsip operasional syariah yang bisa diberlakukan pada penghimpunan dana masyarakat di bank syariah ialah prinsip Wadi'ah dan Mudharabah.

1) Prinsip Wadi'ah

Prinsip Wadi'ah yang ditetapkan ialah wadi'ah yad dhamanah yang ditetapkan dalam produk rekening giro. Wadi'ah yad dhamanah tidak sama dengan wadi'ah amanah. Sedangkan, dalam wadi'ah dhamanah, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas seutuhnya harta titipan, maka ia boleh memungsikan harta titipan itu.

2) Prinsip Mudharabah

Akad yang berdasar prinsip investasi ialah *mudharabah*. Tujuan akad *mudharabah* ialah kerjasama antar pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*), dalam hal ini ialah bank. Pemilik dana sebagai deposan di bank syariah dengan peran sebagai investor murni yang memegang aspek *sharing risk* dan *return* dari bank. Deposan tidaklah *lender* atau kreditor untuk bank seperti halnya dalam bank konvensional.

Pada pengimplementasian prinsip *mudharabah*, yang menyimpan atau deposan berperan sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut dipergunakan bank dalam melaksanakan transaksi dalam bentuk akad *mudharabah* atau *ijarah*. Hasil usaha tersebut akan dibagi hasilkan sesuai nisbah yang dimusyawarahkan. Pada pelaksanaan perbankan syariah, prinsip *mudharabah* ini diimplementasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito.

C. RANGKUMAN

- ✓ pada umumnya bank ialah wadah dalam bertransaksi keuangan, mencakup menyimpan uang, pemberian pinjaman uang atau penyaluran kredit, transaksi pembayaran, dan juga perantara dalam transaksi keuangan tersebut.
- ✓ Bank Konvensional ialah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya melalui penerapan metode bunga yang telah ada lebih awal juga telah menjadi kebiasaan bank-bank di masa lalu untuk memperoleh laba dari aktivitas bisnisnya
- ✓ Bank syariah ialah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usahanya sesuai prinsip syariah dan ekonomi Islam yang tidak mengenakan bunga sebab bunga bank pada islam ialah riba (sesuatu yang dilarang dalam Islam), hal ini membuat rugi salah satu pihak yakni peminjam.
- ✓ Fungsi Bank :
 - Menghimpun Dana
 - Menyalurkan Kredit
 - Memberikan Pelayanan Jasa
- ✓ Jenis-Jenis Bank
 - Jenis Bank Menurut Fungsinya
 - Jenis Bank Menurut Kepemilikannya
- ✓ Produk bank bisa digolongkan berdasar kegiatan utamanya yakni penghimpun dana dan penyalur dana. Pada kegiatan menghimpun dana dari masyarakat (funding), produk bank terdiri atas tabungan, sertifikat deposito, deposito berjangka dan giro yang pada umumnya dikatakan dengan produk simpanan.

STUDI KASUS



TAHAP 1. Melakukan orientasi masalah pada peserta didik



Kamu pasti pernah melihat logo kedua bank di atas disekitar tempat tinggalmu, gambar (i),(ii),(iii) dan (iv) adalah lembaga keuangan perbankan. Sekarang kamu sebutkan nama bank selain yang ada pada gambar diatas! Apa jenis bank diatas? prinsip dan apa produk? serta layanan bank tersebut?



TAHAP 2. Mengorganisasikan peserta didik

Untuk menyelesaikan masalah diatas, diskusikanlah bersama 2-3 temanmu. Setiap individu mendiskusikan pertanyaan berikut ini bersama teman satu kelompokmu



TAHAP 3. Mengembangkan dan menyajikan hasil

Setelah selesai mendiskusikan pertanyaan diatas, maka tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di kelas supaya dapat di evaluasi secara bersama-sama. kemudian, buat kesimpulan dari hasil pembahasan yang diperoleh pada pelajaran tersebut.

D. LATIHAN SOAL

1. Bank umum membantu BI dalam pewujudan tujuan dalam menjalankan kebijakan moneter, yaitu:

- 1) mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi
- 2) memberi pinjaman kepada nasabah
- 3) memberi kredit pada nasabah
- 4) mengatur bank umum
- 5) menghimpun dana dari masyarakat

Yang jadi tugas bank umum ialah:

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 3), dan 5)
- C. 2), 3), dan 5)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

2. Di bawah ini ialah tugas-tugas Bank.

- 1) Menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito
- 2) Memelihara kestabilan uang
- 3) Memberi kredit jangka panjang
- 4) Pembina dari bank-bank
- 5) Mendorong kelancaran produksi masyarakat dengan memberi kredit lunak

Tugas Bank Umum ialah:

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 2), 3), dan 4)
- C. 1), 3), dan 5)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 1), 2), dan 5)

3. Bank Central Asia ialah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang pada kegiatannya memberi jasa lalu lintas pembayaran.

BCA termasuk jenis:

- A. Bank Sentral

- B. BPR
- C. Bank Syariah
- D. Bank Devisa
- E. Bank Umum
4. Simpanan di bank dan penarikannya bisa dilakukan lewat perantara cek , ATM, surat perintah pembayaran lainnya atau melalui cara pemindah pembukuan disebut....
- A. Cek
- B. Girotitipan
- C. Titipan
- D. Transfer
- E. Kliring
5. Berikut ini ialah jenis-jenis bank.
- 1) Bank pemerintah.
 - 2) Bank swasta.
 - 3) Bank umum.
 - 4) Bank sentral.
 - 5) BPR.
- Dari pernyataan di atas yang termasuk bank berdasarkan fungsi ialah....
- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 5
- C. 1, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 LEMBAGA KEUANGAN NON BANK



Pegadaian

Mengatasi Masalah Tanpa Masalah



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

taspen

THE
Character Building
UNIVERSITY

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah aktivitas belajar 2 ini, dengan harapan anda mampu mengerti Lembaga Keuangan Non-Bank dengan lengkap. Anda juga diminta mempunyai rasa keingintahuan yang besar dalam mempelajari lembaga keuangan nonbank yang sering anda temui dan perlukan di keseharaian.

B. URAIAN MATERI

Apakah di lingkupan Anda ada Pegadaian? Pegadaian ialah sebuah contoh badan keuangan non-bank yang mempunyai beberapa bentuk juga produk bagi nasabah. Badan keuangan non-bank lainnya ialah *leasing*, anajk piutang , lembaga dana pensiun, dan asuransi.

Menjadi suatu badan keuangan, bagaimana peranan pegadaian juga badan keuangan bukan bank lainnya? Mari di cermati modul ini secara benar. Badan Keuangan Non-Bank ialah lembaga usaha yang melaksanakan aktivitas usaha pada bagian keuangan, dengan sengaja atau tidak sengaja penghimpun dana dari publik dan menyalurkan balik pada publik dalam aktivitas produktif.

Pada umumnya, fungsi dan peran badan keuangan non-bank hampir serupa terhadap badana keuangan yang berupa bank. Dibawah ialah fungsi dan peran badan keuangan non-bank:

- a. Penghimpun dana dari publik yang punya dana lebih.
- b. Membantu dunia usaha pada peningkatan produktivitas barang/jasa.
- c. Memperlancar distribusi barang/jasa.
- d. Mendorong terbukanya lapangan pekerjaan.

JENIS DAN PRINSIP KEGIATAN USAHA DAN PRODUK LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

1. PASAR MODAL

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar wadah bertemu dan bertransaksi antar pencari dana(emiten) dan para pemodal (investor). Pada pasar modal yang diperjual belikan ialah efek-efek berupa saham juga obligasi mana kala apabila ditinjau dari waktunya modal yang diperjual belikan ialah modal jangka panjang.



Gambar 2.7 Pasar Modal

b. Fungsi pasar modal

1. Fungsi saving

Pasar modal bisa jadi solusi buat masyarakat yang hendak mengatasi penurunan mata uang disebabkan inflasi

2. Fungsi kekayaan

Publik bisa meningkatkan kekayaan lewat investasi pada beberapa instrument pasar modal yang tidak mungkin menjalani penyusutan nilai sebagaimana yang ada dalam investasi konkret. Seperti rumah, perhiasan

3. Fungsi likuiditas

Instrument pasar modal secara umum gampang dicairkan yang mempermudah masyarakat dalam mendapatkan kembali dananya

4. Fungsi pinjaman

Pasar modal ialah sumber pinjaman buat pemerintah ataupun perusahaan bagi pembiayaan aktivitasnya.

c. Peran Pasar Modal

Pasar Modal mempunyai peranan pada sistem perekonomian Indonesia yaitu:

1. alat lembaga usaha dalam memperoleh modal
2. alat pemerataan pendapatan
3. Sebagai alat dalam peningkatan jumlah produksi
4. Sebagai alat dalam penampungan karyawan

5. Sebagai alat peningkatan penerimaan pajak buat pemerintah
6. salah satu indikator tentang keadaan perekonomian

d. Lembaga Penunjang Pasar Modal

Badan pendukung pasar pasar modal antara lain:

1. Bapepam
Badan ini dibuat agar mengawasi aktivitas pasar modal di Indonesia
2. Bursa efek
Bursa efek ialah lembaga yang melaksanakan aktivitas perdagangan surat berharga
3. Akuntan publik
Akuntan publik memiliki peran untuk pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang hendak menerbitkan surat berharga atau perusahaan yang telah terdaftar dibursa efek serta memberi tanggapan akan laporan keuangan itu.
4. Underwriter
Supaya semua surat berharga habis terjual, sehingga penjualan dijamin oleh suatu institusi disebut underwriter.
5. Wali amanat
Jasa wali amanat diperlukan pada penerbitan obligasi. Wali amanat mewakili keperluan pembeli obligasi
6. Notaris
Penerbitan saham, obligasi, juga surat berharga lainnya ialah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Keputusan RUPS ini wajib disahkan oleh Notaris.
7. Konsultan hukum
Sesuai dengan UU Pasar Modal no.8 tahun 1995. Konsultan hukum ialah hukum yang memberi pendapat hukum pada pihak lain yang terdapat di Bapepam
8. Lembaga clearing
Pemindahan surat berharga tidak bisa dilaksanakan tiap saat ada transaksi, dengan demikian dibutuhkan badan Clearing menjadi institusi yang

berwenang mengamankan dan mengontrol arus perpindahan surat berharga.

e. Instrumen/Produk Pasar Modal

Instrument atau produk di pasar modal serupa halnya pada pasar barang. Produk-produk itu diantaranya:

1. Saham
Saham bisa diartikan menjadi pertanda penyertaan atau kepemilikan seseorang ataupun lembaga pada sebuah perusahaan .
2. Obligasi
Obligasi ialah surat berharga atau sertifikat yang memuat kontrak antar pemberi pinjaman (pemodal) dan pemegang saham baru yang hendak diberi pinjaman (emiten)
3. Right issue
Right issue ialah hak untuk memegang saham baru yang hendak diberikan oleh emiten.
4. Warrant (Waran)
Warrant ialah surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan yang memberi hak pada pemegang untuk membeli saham perusahaan dengan syarat yang berkenaan pada harga, banyak serta masa berlakunya waran tersebut.
5. Reksa Dana
Reksa Dana ialah media yang dipergunakan dalam penghimpunan dana masyarakat pemodal.

f. Mekanisme Transaksi di Pasar Modal

Prosedur penawaran dan pemesanan efek di pasar perdana ialah.

1. Tawaran perdana sebuah saham sebuah perusahaan kepada investor *public* dilaksanakan lewat penjamin emisi dan agenpenjual. Bagaimana prosedurnya? Prosedur pemesanan saham misal, “harga penawaran”, “banyak saham yang ditawarkan”, “masa penawaran”, dan informasi lain yang harus wajib diterbitkan di surat kabar berskala nasional dan diumumkan pada publik berbentuk prospektus.

2. Investor yang memiliki minat, bisa memesan saham melalui menghubungi penjamin emisi atau agen penjual juga menjalani tahapan yang sudah ditentukan.
3. Investor selanjutnya melaksanakan pemesanan saham tersebut dengan dibarengi transaksi.
4. Penjamin emisi juga agen penjual lalu menyampaikan hasil penawaran umum itu pada investor yang sudah membuat pemesanan.
5. Proses penjatahan saham pada investor yang sudah mesan dilaksanakan sipenjamin emisi dan emiten yang mengeluarkan saham.
6. Apabila banyak saham yang diperoleh oleh investor kurang dari banyak yang dipesan, atau sudah terjadi “oversubscribed” sehingga kelebihan dana investor dibalikkan (proses ini dikenal dengan “refund”).
7. Saham itu selanjutnya didistribusikan pada investor lewat Penjamin Emisi dan Agen Penjual.

g. Prinsip Kegiatan Usaha

Di seluruh bursa diberlakukan prinsip “*good delivery*” artinya tiap efek yang diperdagangkan ialah efe-efek yang siap untuk diberikan. Hal yang serupa pula berlaku untuk penjual. Terdapat jaminan bahwa penjual hendak memperoleh hasil dari penjualan. PT KPEI (kliring penjamin efek indoesia) dan PT KSEI (kustodian sentral efek indonesia) sudah menjamin seluruh transaksi yang terlaksana dibursa efek maka kegagalan dalam melaksanakan ke 2 prinsip tersebut tidak akan terjadi.

2. ASURANSI

a. Pengertian Asuransi

Perusahaan asuransi ialah badan keuangan bukan bank penghimpun dana dari nasabah berupa premi asuransi serta memberi tanggungan atau penggantian saat nasabah terjadi suatu hal.



Gambar 2.8 Asuransi Kesehatan

b. Fungsi Asuransi

- 1) Merangkai pengamanan oleh resiko (kerusakan, kehilangan, kerugian atau lainnya) yang dialami satu pihak.
- 2) Peningkatan efektivitas dan efisiensi perlindungan karena tidaklah butuh pengumuman dan pengawasan khusus dalam memberi perlindungan.
- 3) Memudahkan biaya melalui hanya membayar premi pada jumlah tertentu yang telah disetujui, nasabah tidak harus menangani mandiri kerugian atas resiko yang ada.
- 4) Sebagai dasar bank untuk memberi kredit.
- 5) Sebagai investasi serupa pada kasus asuransi jiwa. Jumlah premi yang dibayarkan pada pihak asuransi akan dibalekkan pada nasabah dengan total yang semakin tinggi.
- 6) Menutup *lost of earning power* seorang atau lembaga saat telah tak bekerja.

c. Peran Asuransi

Peran asuransi antara lain sebagai.

1. Memberikankan keamanan
Asuransi menyoapkan tunjangan keuangan dan mengurangi ketidakpastian pada bisnis dan hidup seseorang. Asuransi jadi pengaman akan kehilangan atau kerusakan yang setibanya datang.
2. Memperoleh sumber dana.

Prem yang dikumpul dari nasabah asuransi bisa di investasikan perusahaan asuransi pada pembelian surat berharga pemerintah atau saham. Dana hasil penjualan tersebut bisa dipergunakan perusahaan dalam pengembangan industri dan oleh pemerintah dalam pengembangan perekonomian negara.

3. Menunjang pertumbuhan ekonomi.

Asuransi menurunkan kerugian yang akan mengambangkan stabilitas keuangan serta menunjang kegiatan perdagangan.

d. Jenis Asuransi

Asuransi bisa dibedakan jadi berbagai jenis seperti dibawah ini.

i. Berdasarkan sifat yakni

- 1) Asuransi sosial atau asuransi wajib . tujuan asuransi sosial manjadi penyediaan jaminan dasar untuk publik dan tidak bagi keuntungan komersial. Contoh BPJS kesehatan
- 2) Asuransi sukarela. Tidak diwajibkan untuk menjadi anggota. Contoh PT Jiwasraya.

ii. Sesuai objek dan bidangusahanya yakni;

- 1) Asuransi orang
- 2) Asuransi umum atau asuransi kerugian
- 3) Perusahaan re-asuransi umum. Misalnya PT Re-asuransi Nasional Indonesia
- 4) Perusahaan asuransi sosial. Contohnya PT Jasa Raharja

e. Prinsip Asuransi

Dalam dunia asuransi terdapat 6 jenis prinsip dasar yang wajib terpenuhi, yakni insurable interest, utmost good faith, proximate cause, indemnity, subrogation dan contribution.

1. Insurable Interest

Hak untuk berasuransi, yang muncul dari sebuah kaitan keuangan, antar bertanggung dengan yang diasuransikan dan diketahui secara hukum.

2. Utmost good faith

Sebuah upaya dalam menjelaskan secara akurat dan lengkap, seluruh

fakta yang material (material fact) tentang suatu yang akan diasuransikan baik diminta maupun tidak. Maksudnya ialah : si penanggung harus dengan jujur menjelaskan segala sesuatunya mengenai luasnya syarat/kondisi dari asuransi dan si tertanggung juga harus memberi penjelasan yang benar atas obyek atau kepentingan yang dipertanggung.

3. Proximate cause

ialah sebuah sebab aktif, efisien yang memunculkan rangkaian kejadian yang mengakibatkan sebuah akibat tanpa ada intervensi sebuah yang mendasar dari sumber yang baru dan independen.

4. Indemnity

Sebuah langkah dimana penanggung menyediakan kompensasi finansial pada usahanya meletakkan tertanggung pada bagian keuangan yang dimiliki sesaat sebelum terjadi kerugian (KUHD pasal 252, 253 dan diperjelas pada pasal 278).

5. Subrogation

Pengalihan hak tuntutan dari tertanggung pada penanggung sesudah klaim dibayar.

6. Contribution

Ialah hak penanggung untuk meminta penanggung lainnya yang bersamaan menanggung, tapi bukan wajib sama kewajibannya akan tertanggung agar terlibat memberi indemnity.

f. Produk asuransi

Produk-produk asuransi yakni seperti

1) Asuransi jiwa

Memiliki fungsi sebagai pelindung saat datang kematian atau kecelakaan yang menyebabkan hilangnya sebagai anggota tubuh.

2) Asuransi kesehatan.

Produk asuransi ini memberi perlindungan atas resiko kesehatan dengan pelbagai bentuk juga pilihan guna, asuransi kesehatan bagi masyarakat seperti BPJS.

3) Asuransi kendaraan.

Produk ini memberi proteksi akan kendaraan pribadi dari berbagairesiko misalnya kehilangan, musibah, kerusakan dan kecelakaan.

4) Asuransi pendidikan.

Mempunyai fungsi sejenis tabungan masa depan dalam menjamin kelangsungan pemberian dana pendidikan buat anak peserta bahwa jika peserta meninggal dunia.

5) Asuransi properti.

Memberi perlindungan pada rumah dan bangunan dari resiko kerusakan dan kebakaran. beberapa hal yang dapat di asuransikan diantaranya bangunan, , perlengkapan rumah, mesin, dan barang dagang.

3. DANA PENSIUN

a. Pengertian Dana Pensiun

Wahab (2005:34) “Dana Pensiun ialah wadah hukum yang memegang dan melaksanakan program yang memberi janji pembayaran berkala pada peserta pada saat memperoleh usia pensiun atau pada saat lain, melalui teknik yang ditentukan pada peraturan Dana Pensiun”.

UU Dana Pensiun (UU RI No.11 Tahun 1992) “Dana Pensiun ialah lembaga hukum yang mengelola dan melaksanakan program yang menjanjikan manfaat pensiun (Pasal 1 Ayat 1 UU No. 11 Tahun 1992)”.



Gambar 2.9 Badan Pengelola Dana Pensiun

Dana Pensiun wajib terdaftar dasar hukum supaya sertiap peserta masih memperoleh kepastian hukum dari program yang diikuti. Hal ini berjalan agar Dana Pensiun Pemberi Kerja ataupun untuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

b. Fungsi dana pensiun

Yaitu penyedia program pemberian manfaat pensiun bagi pesertanya. Akan tetapi peserta program pensiun disini sangatlah beda mana kala pada Dana Pensiun Pemberi Kerja, pesertanya ialah setiap karyawan yang dipekerjakan oleh Dana Pensiun bersangkutan. Sedangkan pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan, pesertanya ialah pihak eksternal atau non-pegawai dari Dana Pensiun bersangkutan.

c. Peran Dana Pensiun

1. Penyedia biaya hidup dihari tua. Melalui dana pensiun terjadi pemeliharaan kesinambungan penghasilan hari tua bagi peserta.
2. Saran meningkatkan ekonomi. Lembaga penyerap dana pensiun bisa meyimpan dana tersebut dalambentuk tabungan atau investasi dibidang lain. Investasi dalam bentuk pembelian obligasi, saham, amupun surat berharga dapat digunakan perusahaan dan negara untuk mengembangkan perekonomian.

d. Jenis Dana Pensiun

Jenis dana pension diatur dalam UU No 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun, adalah sebagai berikut.

1. Dana pensiun pemberi kerja, ialah dana pensiun yang dibuat oleh badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, dalam menyelenggarakan program pensiun iuran wajib, buat kepentingan sebagai atau semua karyawan peserta, dan memunculkan kewajiban akan pemberi kerja.
2. Dana pensiun lembaga keuangan, ialah dana pensiun yang dibuat oleh perusahaan asuransi jiwa dalam penyelenggaraan program pensiun iuran untuk publik.

e. Prinsip kegiatan usaha

Adalah menghimpun dana mengelola dana sebagai pemeliharaan kesinambungan penghasilan di hari tua pada cakupan pewujudan keadilan untuk seluruh rakyat Indonesia.

f. Produk Dana Pensiun

Produk dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK adalah produk pensiun dalam konsep tabungan dan produk pensiun plus asuransi jiwa.

1. Dana pensiun berbentuk tabungan mempunyai karakteristik berupa setoran tabungan, selama masa kepesertaan tidak dilindungi asuransi jiwa, dan fungsi pensiun sebesar jumlah iuran dari hasil investasinya.
2. Dana pensiun plus asuransi jiwa mempunyai karakteristik berupa setoran tabungan, selama masa kepesertaan dilindungi asuransi jiwa, dan fungsi pensiunan yang hendak diterimanya sebesar fungsi asuransi (jika peserta meninggal dunia sebelum masuk usia pensiun) atau jumlah iuran ditambah hasil investasi jika sudah memulai usia pensiun.

4. PEGADAIAN

a. Pengertian Pegadaian

Sesuai UU hukum perdata pasal 1150, gadai ialah hak yang didapat seseorang yang memiliki piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak itu diberikan pada orang yang berpiutang oleh orang yang mempunyai piutang oleh seorang yang memiliki utang atau oleh orang lain atas nama orang yang punya

utang.

Perusahaan umum pegadaian ialah satu-satunya lembaga usaha di Indonesia yang resmi memiliki izin dalam melakukan aktivitas badan keuangan berbentuk pembiayaan berupa penyaluran dan kemasyarakatan atas dasar hukum gadai.



Gambar 2.10 Pedagaian

b. Fungsi Pegadaian

Pedoman operasional gadai (1999) menjelaskan tugas pokok perum pegadaian adalah menyalurkan uang pinjaman berdasarkan hukum gadai dan usaha lain yang berkaitan pada target perusahaan, atas persetujuan Menteri keuangan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, gadai berfungsi dalam:

1. Mengatur penyaluran uang pinjaman berdasarkan hukum gadai cara cepat, mudah, dan aman.
2. Penciptaan serta mengembangkan usaha lain yang bermanfaat untuk publik ataupun perusahaan.
3. Pengelolaan keuangan, perlengkapan pegawai juga diklat
4. Pengelolaan organisasi, tata kerja, serta tata laksana.
5. Melakukan penelitian dan pengembangan.

c. Peran Pegadaian

Peran pegadaian dilihat dari layanan keuangan jasa pembiayaan, dimana

pegadaian menyediakan pola pembiayaan lewat metode gadai. Pola pembiayaan ini membantu masyarakat pada pemenuhan keperluan dana tunai waktu cepat, mudah, dengan administrasi sederhana.

d. Jenis Pegadaian

Pegadaian ada pegadaian konvensional dan pegadaian syariah. Pegadaian konvensional ialah sebuah badan pemerintah yang diberi uang pinjam pada nasabah atas dasar hukum gadai. Pegadaian syariah ialah sebuah badan keuangan atau divisi dari pegadaian yang memberi uang pinjaman pada nasabah yang berdasar prinsip-prinsip syariah islam

e. Prinsip kegiatan usaha Pegadaian

1. Penghimpunan dana. Dana yang dibutuhkan oleh perum pegadaian agar melaksanakan aktivitas usaha bermula dari pinjaman jangka pendek dari perbankan, pinjaman jangka pendek dari pihak lainya, penerbitan obligasi dan modal sendiri (terdiri dari modal awal, penyertaan modal pemerintah, serta laba ditahan).
2. Penggunaan dana. Dana yang sudah dihimpun lalu digunakan untuk pendanaan aktivitas usaha perum pegadaian.

f. Produk Pegadaian

- 1) Memberi pinjaman atas dasar hukum gadai yakni penyerahan barang bergerak oleh penerima pinjaman
- 2) Menaksirkan nilai barang
- 3) Menitipkan barang
- 4) Jasa lain misalnya kredit kepada para pegawai berpenghasilan tetap serta penjualan emas

5. LEMBAGA PEMBIAYAAN

a. Pengertian Lembaga Pembiayaan

Pengertian badan pembiayaan terdapat pada peraturan presiden (Perpres) No 9 Tahun 2009 tentang badan pembiayaan. Disebut badan pembiayaan ialah lembaga usaha yang melaksanakan aktivitas berupa penyediaan atau barang modal.



Gambar 2.11 Salah Satu Lembaga Pembiayaan

b. Peran Lembaga Pembiayaan

para pelaku bisnis bisa mendapatkan modal yang diperlukan lewat lembaga pembiayaan. Adanya lembaga pembiayaan ini sangatlah penting sebab fungsinya yang menyerupai dengan bank. Menurut Panjaitan (2013), pada praktiknya saat ini lembaga pembiayaan bank difungsikan pelaku bisnisketika membutuhkan dan aatau baran modal untuk keperluan perusahaan.

Diluar peran menjadi sumber dana alternatif, lembaga pembiayaan pun memiliki peranan mendasar pada hal pembangunan, yakni menampung dan menyelurkan aspirasi dan minat publik agar bertindak aktif pada pembagunan.

c. Jenis Lembaga Pembiayaan

Badan pembiayaan sesuai dengan peraturan presiden No 9 Tahun 2009 mencakup.

- g. Perusahaan pembiayaan. Perusahaan pembiayaan ialah badan usaha yang hanya didirikan untuk melaksanakan sewa guna usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, juga usaha kartu Kredit.
- h. Perusahaan Modal Ventura. Perusahaan Modal Ventura (*Venture Capital Company*) ialah lembaga usaha yang melaksanakan usaha pembiayaan modal kedalam satu perusahaan yang menerima pertolongan pembiayaan

(*Investee Company*) untuk jangka waktu tertentu berupa penyertaan saham, pembiayaan sesuai pembagian atas hasil usaha.

- i. Perusahaan pembiayaan Infrastruktur. Perusahaan pembiayaan infrastruktur ialah badan usaha yang diterbitkan terkhusus dalam melaksanakan pembiayaan berupa penyediaan dana pada proyek infrastruktur.

d. Produk Lembaga Pembiayaan

Berikut ini adalah jenis dan produk lembaga pembiayaan.

1. Badan pembiayaan pembangunan dan lembaga perantara penerbitan surat perdagangan surat berharga

Lembaga-lembaga ini menghimpun dana dari dalam dan luar negeri dengan jalan mengeluarkan surat atau kertas berharga, melakukan usaha sebagai makelar, komisioner, dan pedagang dalam pasar uang dan pasar modal.

2. *Leasing* (sewa guna usaha)

Leasing ialah tiap aktivitas pembiayaan perusahaan berupa penyediaan barang-barang modal agar dipergunakan oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu khusus sesuai pembayaran secara berkala. Secara umum leasing disertai dengan hak pilih (*optie*) bagi perusahaan tersebut untuk membeli barang-barang modal yang berkaitan atau memperpanjang jangka waktu leasing sesuai nilai sisa yang telah terepakati. Pengguna (*lessee*) membayar sejumlah tertentu secara rutin kepada pemilik (*lessor*).

C. RANGKUMAN

- ✓ Badan Keuangan Non-Bank adalah badan usaha yang melaksanakan aktivitas usaha dalam aspek keuangan, secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dari publik dan menyalurkan lagi pada publik buat kegiatan produktif.
- ✓ Berikut adalah fungsi dan peran badan keuangan non-bank:
 - a. Penghimpun dana dari publik yang kelebihan dana.
 - b. Menyokong dunia usaha untuk peningkatan produktivitas barang/jasa.
 - c. Melancarkan penyaluran barang/jasa.
 - d. Mendukung terbukanya lapangan pekerjaan.
- ✓ Pasar Modal Pasar wadah bertemu dan bertransaksi antar pencari dana (emiten) dan pemodal (investor). Di pasar modal yang diperjual belikan ialah efek yakni saham dan obligasi yang mana apabila diukur dari waktunya modal yang diperjual belikan ialah modal jangka panjang.
- ✓ Perusahaan asuransi ialah lembaga keuangan bukan bank yang menghimpun dana dari nasabah berupa premi asuransi dan memberikan tanggungan atau penggantian ketika nasabah mengalami tragedi.
- ✓ Dana Pensiun ialah badan hukum yang mengelola serta melaksanakan program yang menjanjikan pembayaran berkala pada peserta pada saat menerima usia pensiun ataupun di waktu lain, lewat metode yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun.
- ✓ gadai ialah hak yang diterima seseorang yang memiliki piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak kemudian diberikan pada orang yang berpiutang oleh orang yang mempunyai piutang oleh seorang yang memiliki utang atau oleh orang lain atas nama orang yang memiliki utang.
- ✓ Disebut lembaga ialah badan usaha yang melaksanakan aktivitas berupa penyediaan atau barang modal

D. STUDI KASUS



TAHAP 1. Melakukan orientasi masalah pada peserta didik Pegadaian Berikan Bunga 0 Persen, Ini Syaratnya

1 - 27/04/2020, 09:12 WIB JAKARTA, KOMPAS.com –

PT Pegadaian (Persero) akan menerbitkan program Gadai Peduli, salah satu tindakan penyokong publik yang terkena pandemi Covid-19 Program ini memberi bunga 0 persen buat setiap pengguna produk Gadai Konvensional ataupun Syariah perusahaan pelat merah itu. "Kami berkomitmen selalu memberi berbagai keringanan buat nasabah, apalagi dalam kondisi yang sukar sekarang ini di tengah wabah Covid 19.

Program 1 Gadai Peduli ialah penetapan bunga 0 persen," kata Direktur Utama Pegadaian Kuswiyoto, Senin (27/4/2020) lewat siaran resmi. "Program pertama Gadai Peduli dengan harapan mampu menyokong keringanan beban 5 juta nasabah gadai, yang terdiri dari 3,5 juta nasabah dari eksisting dan 1,5 juta yang diharapkan dari penambahan nasabah selama penerapan bebas bunga," lanjut dia. Kuswiyoto menyebutkan, program ini hanya diterapkan untuk nasabah yang mempunyai pinjaman kurang dari Rp 1 juta dan program efektif dimulai diterapkan pada tanggal 1 Mei 2020 dan berakhir 31 Juli 2020. Adapun persyaratan dari program bunga 0 persen ini ialah, nasabah yang berada dalam satu KK (Kartu Keluarga) hanya diizinkan 1 nasabah penerima saja. Sedangkan program Gadai Peduli yang ke 2, ialah penundaan jatuh tempo lelang yang sejauh ini 15 hari, akan ditambah jadi 30 hari, sehingga ada penambahan 15 hari relaksasi.

"Program ini diberlakukan pada seluruh nasabah tanpa terkecuali, dengan maksud memberi peluang pengumpulan dana pada nasabah agar dapat melunasi, batas akhir waktu program akan ditetapkan selanjutnya," sebutnya.

Berdasarkan wacana di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa nama program yang hendak dilekluarkan oleh Pegadaian?

2. Apa maksud diadakan program baru ini?
3. Mengapa program ini sekadar diterapkan bagi nasabah yang mempunyai pinjaman kurang dari Rp 1 juta?



TAHAP 2. Mengorganisasikan peserta didik

mengetahui permasalahan tersebut, buatlah kelompok diskusi yang terdiri dari 3-4 orang, tiap individu berdiskusi dengan teman sekelompoknya.



TAHAP 3. Mengembangkan dan menyajikan hasil

Setelah selesai mendiskusikan pertanyaan diatas, maka setiap kelompok dirapkan mempresentasikan hasil diskusinya dikelas supaya dapat di evaluasi secara bersama-sama.

E. LATIHAN

1. Dana pensiun diperoleh dari ... pegawai selama dia bekerja.
 - A. Hutang
 - B. Honor
 - C. Jatah
 - D. Iuran
 - E. Tabungan
2. Berikut ini yang tidak termasuk contoh asuransi ialah ...
 - A. ASKES
 - B. Bumi Putera
 - C. Jiwasraya
 - D. BNI
 - E. BPJS
3. Produk yang menjanjikan ganti rugi apabila ada kejadian pada anggotanya disebut...
 - A. Sewa guna
 - B. Asuransi
 - C. Koperasi
 - D. Pegadaian
 - E. Pasar modal
4. Badan keuangan bukan bank (LKBB) yang mengatur keuangan PNS (pegawai negeri) yang sudah purna tugas ialah
 - A. Leasing
 - B. Koperasi kredit
 - C. Pegadaian
 - D. PT. Taspen
 - E. Sewa guna
5. Untuk memberantas riba, kita bisa mempergunakan...
 - A. PT ASKES
 - B. Pegadaian
 - C. Jamsostek

D. Koperasi kredit

E. TASPEN



THE
Character Building
UNIVERSITY

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah aktivitas belajar 3 ini, ada harapan Anda bisa mengerti dan menyampaikan materi OJK secara baik. Diinginkan Anda mempunyai rasa keingintahuan akan peranan OJK pada kehidupan sehari-hari.

B. URAIAN MATERI

Dalam memulai materi yang diberikan dalam kegiatan Pembelajaran III ini, diharapkan pada setiap peserta didik agar sungguh-sungguh menyiapkan diri dalam memperhatikan juga mengerti tiap materi juga diharapkan menguasai capaian pembelajaran. Materi berikut ini akan membahas mengenai otoritas jasa keuangan

1. Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan ialah badan negara yang diterbitkan sesuai UU No. 21 Tahun 2011. OJK mempunyai fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi akan seluruh aktivitas pada sektor jasa keuangan, baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non bank, misalnya asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

OJK ialah badan independen, bebas dari campur tangan pihak lain, yang berfungsi, bertugas, serta berwenang pengelolaan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan. OJK ialah badan pengganti peran Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) untuk pengawasan badan jasa keuangan bank maupun badan jasa keuangan bukan bank.

Melalui pengambilan peranan Bapepam-LK tersebut, Bank Indonesia memiliki peranan sebagai bank sentral yang mengatur regulasi kebijakan moneter. OJK didirikan dilatarbelakangi adanya keperluan untuk pelaksanaan penataan kembali lembaga-lembaga yang menjalankan fungsi pengaturan dan pengawasan di sektor jasa keuangan. Pembentukan OJK ini didasari sebagian hal, yakni:

a. Amanat UU

OJK didirikan sesuai beberapa kali perubahan atas UU No. 23 Tahun 1999 mengenai Bank Indonesia, yang diatur pada UU No. 6 Tahun 2009 mengenai Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2008

mengenai Perubahan Kedua atas UU No. 23 Tahun 1999 mengenai Bank Indonesia.

Pada undang-undang itu diamanahkan pembuatan badan pengawasan sektor jasa keuangan yang melingkupi perbankan, asuransi, dana pensiun, sekuritas, modal ventura, dan perusahaan pembiayaan dan badan lain yang melangsungkan pengelolaan dana publik.

b. Perkembangan Industri Keuangan

Globalisasi juga cepatnya perkembangan dalam teknologi informasi juga inovasi keuangan akan memengaruhi sistem keuangan, yang akan membentuk industri keuangan yang begitu erat, dinamis, dan saling berkaitan.

c. Konglomerasi Lembaga Jasa Keuangan

Konglomerasi badan jasa keuangan ialah keadaan ketika badan jasa keuangan besar mempunyai beberapa anak perusahaan di bagian keuangan yang berbeda kegiatan usaha. Misalnya ialah ketika suatu bank mempunyai anak perusahaan berupa perusahaan sekuritas, asuransi, juga dana pensiun.

d. Perlindungan Konsumen

Permasalahan pada aspek jasa keuangan makin kompleks, salah satunya ialah semakin meningkat pelanggaran di bidang jasa keuangan juga tidak optimalnya perlindungan konsumen jasa keuangan. Oleh sebab itu OJK dibentuk agar mengelola dan mengawasi seluruh badan jasa keuangan secara terintegrasi. Sementara OJK pun dituntut bisa memberi manfaat pembelajaran, keamanan konsumen, juga pembelaan hukum.

2. Visi dan Misi Otoritas Jasa Keuangan

OJK mempunyai visi yakni:

1. Jadi badan pengawas sektor jasa keuangan yang dipercaya,
2. Pelindung keperluan konsumen dan publik, serta
3. Dapat menciptakan industri jasa keuangan jadi pilar perekonomian nasional yang mempunyai daya saing global dan mampu mewujudkan kesejahteraan umum.

Misi OJK ialah:

1. Menciptakan terlaksananya semua aktivitas pada sektor jasa keuangan dengan sistematis, adil, transparan, dan akuntabel,
2. Menciptakan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan juga stabil, serta
3. Pelindung kebutuhan konsumen juga publik.

2. Peran Otoritas Jasa Keuangan

OJK mempunyai peranan yang mencakup hal seperti:

1. Penyelenggaraan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi akan seluruh aktivitas pada sektor jasa keuangan.
2. Pelaksanaan tugas pengaturan dan pengawasan akan aktivitas jasa keuangan pada sektor perbankan.

3. Fungsi dan Tugas Otoritas Jasa Keuangan

Sebagai badan independen, OJK mempunyai fungsi juga tugas dalam terselenggaranya sistem pengaturan serta pengawasan yang terintegrasi atas keseluruhan aktivitas sektor jasa keuangan. Tugas pengelolaan dan pengawasan OJK akan sektor jasa keuangan mencakup:

Nah, jika sesuai dengan pasal 6 pada UU No. 21 Tahun 2011, OJK mempunyai tugas utama untuk mengatur dan mengawasi:

1. Aktivitas jasa keuangan pada sektor perbankan,
2. Aktivitas jasa keuangan pada sektor pasar modal,
3. Aktivitas jasa keuangan pada sektor dana pensiun, perasuransian, badan pembiayaan, serta badan keuangan lainnya.

4. Wewenang Otoritas Jasa Keuangan

Untuk mengerjakan fungsinya dan tugas, OJK berwenang:

1. Melaksanakan pengawasan dan pengamanan akan konsumen pada sektor perbankan, pasar modal juga Industri Keuangan Non Bank (IKNB),
2. Memberi atau mencabut izin usaha, pengesahan, persetujuan, ataupun penetapan pembubaran,

3. Pemberian perintah tertulis pada lembaga jasa keuangan dan menugaskan pengelola statuter, serta
4. Penetapan sanksi administratif.

Selain itu, OJK berwenang pada bidang edukasi dan perlindungan konsumen terhadap publik, Pahamifren. Wewenang itu ialah:

1. OJK berwenang memberi edukasi pada publik dalam rangka pencegahan kerugian konsumen dan publik,
2. OJK berwenang dalam melaksanakan pelayanan pengaduan konsumen, serta
3. OJK berwenang untuk memberi pembelaan hukum dalam keperluan proteksi konsumen juga publik.

C. RANGKUMAN

- ✓ OJK ialah badan negara yang didirikan sesuai UU No. 21 Tahun 2011. OJK memiliki fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang berintegrasi akan seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan juga jasa keuangan lainnya.
- ✓ OJK mempunyai visi yakni:
 1. sebagai badan pengawas sektor jasa keuangan yang dipercaya,
 2. pelindung kebutuhan konsumen juga publik,
 3. dapat menciptakan industri jasa keuangan sebagai pilar perekonomian nasional yang mempunyai daya saing global dan mampu mewujudkan kesejahteraan umum.
- ✓ misi OJK ialah yakni:
 1. terwujud terselenggaranya keseluruhan aktivitas pada sektor jasa keuangan dengan sistematis, adil, transparan, serta akuntabel,
 2. terwujudnya sistem keuangan yang tumbuh dengan berlanjut dan stabil, serta
 3. pelindung kepentingan konsumen dan publik.
- ✓ Peran Otoritas Jasa Keuangan
 1. **Penyelenggaraan sistem pengelolaan juga pengawasan yang terintegrasi akan seluruh aktivitas di sektor jasa keuangan.**
 2. **Pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengawasan akan aktivitas jasa keuangan di sektor perbankan.**
- ✓ Wewenang Otoritas Jasa Keuangan
 1. Melakukan pengawasan dan perlindungan terhadap konsumen dalam sektor perbankan, pasar modal serta Industri Keuangan Non Bank (IKNB),
 2. Memberikan dan/atau mencabut izin usaha, pengesahan, persetujuan, atau penetapan pembubaran,
 3. Memberikan perintah tertulis kepada lembaga jasa keuangan serta menunjuk

D. STUDI KASUS



TAHAP 1. Melakukan orientasi masalah pada peserta didik OJK UNGGAP KASUS TINDAK PIDANA PERBANKAN DI BPR MAMS BEKASI

Jakarta, 21 Agustus 2018. Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan kasus Tindak Pidana Perbankan yang dilaksanakan Komisaris BPR Multi Artha Mas Sejahtera berinisial H dengan nilai Rp 6,280 miliar yang dipergunakan bagi kebutuhan pribadinya.

Kepala Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan, Rokhmad Sunanto menerangkan bahwa pengungkapan kasus ini bermula pada penemuan pada proses pengawasan yang dilaksanakan OJK akan kegiatan BPR MAMS yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Satuan Kerja Penyidikan Sektor Jasa Keuangan OJK.

Modus operandi yang dilaksanakan H sebagai Komisaris PT. BPR MAMS ialah dengan pencatatan palsu pada pembukuan atau pada proses laporan, ataupun pada dokumen ataupun laporan aktivitas usaha, laporan transaksi atau rekening sebuah bank atau secara sengaja penyebab tidak dilaksanakan pencatatan pada pembukuan atau pada laporan ataupun pada dokument ataupun laporan aktivitas usaha, laporan transaksi atau rekening PT. BPR Multi Artha Mas Sejahtera Bekasi.

Beberapa tindakan penyidikan yang sudah dilaksanakan OJK terkait kasus ini antara lain: memeriksa 6 orang saksi termasuk pegawai PT. BPR MAMS Bekasi, 1 orang ahli dari Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia (PERBANAS) di Jakarta; pemeriksaan 1 orang tersangka.

Selanjutnya penyitaan barang bukti seperti dokumen kredit dan kelengkapan melalui penetapan penyitaan dari Pengadilan Negeri Bekasi; penyerahan BP

terhadap JPU; menyerahkan tersangka serta barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum.

PT. BPR Multi Artha Mas Sejahtera, yang berlokasi di Revo Town (d/h Bekasi Square Shopping Center) Nomor 78, Pekayon Jaya, Kota Bekasi sudah dicabut izin usahanya oleh OJK sejak 2 tahun lalu, yaitu dari tanggal 26 Agustus 2016.

Sesudah Anda membaca wacana di atas, tulislah informasi perlu yang Anda dapatkan !!



TAHAP 2. Mengorganisasikan peserta didik

mengetahui permasalahan tersebut, bentuklah kelompok diskusi yang beranggotakan 2-3 orang, setiap individu berdiskusi dengan teman sekelompoknya!



TAHAP 3. Mengembangkan dan menyajikan hasil

Setelah selesai mendiskusikan pertanyaan diatas, maka setiap kelompok dirapkan mempresentasikan hasil diskusinya dikelas supaya dapat di evaluasi secara bersama-sama.

E. LATIHAN

1. Tugas Bank Indonesia yang sekarang dilaksanakan oleh OJK ialah
 - A. Penetapan dan pelaksanaan kebijakan moneter
 - B. Mengelola dan menjaga kelancaran system pembayaran
 - C. Mengelola dan mengawasi bank
 - D. Menyediakan dana terakhir (lender of the last resort)
 - E. Menerima tabungan dan deposito
2. Tujuan terbentuknya OJK:
 - A. Supaya seluruh aktivitas di sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur
 - B. Supaya keseluruhan aktivitas di sektor jasa keuangan dapat memajukan sektor keuangan yang stabil
 - C. Supaya keseluruhan aktivitas di sektor keuangan dapat melindungi kebutuhan konsumen dan publik
 - D. Supaya keseluruhan aktivitas di sektor jasa keuangan dapat memajukan sektor keuangan yang transparan dan akuntabel.
 - E. Semua benar
3. Berikut ialah tugas OJK dan BI:
 - 1) Mengelola dan mengawasi aktivitas jasa keuangan di sektor perbankan
 - 2) Mengelola dan mengawasi aktivitas jasa keuangan di sektor pasar modal
 - 3) Mengelola dan mengawasi aktivitas jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pension, badan pembiayaan, dan badan jasa keuangan lainnya.
 - 4) Menjaga kestabilan moneter
 - 5) Mengelola dan menjaga kelancaran system pembayaran

Yang menjadi tugas OJK ialah ...

 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 2), 4), dan 5)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 3), dan 5)

E. 1), 3), dan 5)

4. Perhatikan wacana berikut.

OJK menyebutkan pengaduan konsumen meningkat signifikan ketika pandemi Covid-19. Tercatat layanan pengaduan melalui Whatsapp sejumlah 11 ribu hingga akhir Mei 2020.

Komisioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Tirta Segara, menyebutkan pengaduan paling besar terkait restrukturisasi kredit yang diajukan badan keuangan baik bank ataupun nonbank.

Wacana di atas memperlihatkan OJK melaksanakan misi:

- A. Mewujudkan terselenggaranya semua aktivitas di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
- B. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil;
- C. Melindungi keperluan konsumen dan publik.
- D. Mengelola perbankan di Indonesia
- E. Mengelola badan keuangan

5. Perhatikan wacana berikut.

OJK sudah memberi izin usaha perusahaan pergadaian pada 16 entitas dari awal tahun hingga 12 September 2020. Adapun sejumlah perusahaan pergadaian tersebut yakni PT Sentral Gadai Persada, PT Gadai Mas DKI, PT Ijab Gadai Indonesia, PT Indonesia Gadai Oke, PT Gadai Ogan Baru.

Wacana di atas memperlihatkan OJK melaksanakan misi:

- A. Mewujudkan terselenggaranya keseluruhan aktivitas pada sector jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
- B. Mewujudkan sistem keuangan negara yang tumbuh dengan saling bersaing satu sama lain
- C. Melindungi kebutuhan konsumen dan publik untuk memperoleh bantuan
- D. Mengelola perbankan dan perekonomian di Indonesia
- E. Mengelola bank sentral sebagai bank pemerintah

BAB

3

**EVALUASI
PEMBELAJARAN**

EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Bank adalah salah satu badan usaha yang bertujuan untuk memberi kredit ,baik dengan uang tunai ataupun yang dipinjam dari orang lain , dan mengedarkan alat-alat penukar berupa uang kertas dengan uang giral.Pengertian bank diatas dikemukakan oleh...
 - A. J.S Mill
 - B. David Ricardo
 - C. Adam Smith
 - D. G.M Verryn Stuart
 - E. John Maynard Keynes
2. Berikut adalah tugas tugas bank, antara lain:
 - 1) Memperlancar sistem pembayaran
 - 2) Memberikan kredit kepada masyarakat
 - 3) Penetapan dan pelaksanaan kebijakan moneter
 - 4) Mengelola bank-bank.
 - 5) Menerima tabunganYang termasuk kedalam tugas bank sentral ialah....
 - A. 1,2,dan 3
 - B. 3,4,dan 5
 - C. 1,2,dan 5
 - D. 2,3,dan 4
 - E. 1,3,dan 4
3. Yang tidak merupakan tugas bank umum ialah...
 - A. Mengelola sistem pembayaran
 - B. Penghimpun dana dari masyarakat
 - C. Membersihkan kredit
 - D. Memindahkan buku uang nasabah
 - E. Menerima pentipan uang kepentingan orang lain.
4. Bank yang diatur lewat prinsip islam yang mengharamkan memungut bunga dari suatu transaksi ekonomi, adalah pengertian dari jenis bank...
 - A. Bank sentral

- B. Bank umum
 - C. Bank indonesia
 - D. Bank syariah
 - E. Bank perkreditan rakyat.
5. Dibawah ini yang merupakan contoh dari pada bank swasta ialah...
- A. Bank mega dan bank niaga
 - B. Bank mega dan bank mandiri
 - C. Bank mandiri dan bank btn
 - D. Bni dan bri
 - E. BTN dan BRI
6. Dibawah ini yang merupakan modalnya dikuasai oleh pemerintah dan sebagian dikuasai oleh swasta ialah..
- A. BNI, Bank Mega, dan BNI
 - B. Bank Mega, BRI dan BNI
 - C. BTN, BRI dan BNI
 - D. BNI, BRI dan Bank Mandiri
 - E. Bank Mega, Bank Niaga dan BTN
7. Perhatikan kegiatan LKBB dibawah ini...
- 1) Menyelenggarakan bursa komoditas
 - 2) Penyedia rekening koran
 - 3) Melaksanakan aktivitas leasing (sewa guna)
 - 4) Mempertanggungjawabkan resiko yang ada di nasabah
 - 5) Melaksanakan kredit reimburse/Letter of credit.
- Kegiatan yang dilaksanakan LKBB (Lembaga Keuangan bukan bank) yakni nomor..
- A. 2, 4, dan 5
 - B. 1, 2 dan 3
 - C. 1, 3, dan 5
 - D. 1, 3, dan 5
 - E. 2, 3, dan 5
8. Keberadaan LKBB bisa mendorong perkembangan pasar modal dan pasar

uang , serta membantu menyediakan modal untuk investor untu membuka atau mengembangkan usahanya. Pernyataan tersebut ialah..

- A. Motif LKBB
 - B. Prinsip LKBB
 - C. Tujuan LKBB
 - D. Defenis LKBB
 - E. Fungsi LKBB
9. Tidak memakai jaminan untuk memperoleh pembiayaan ialah kelebihan dari..
- A. Bank
 - B. Sewa guna
 - C. Koperasi
 - D. Kredit
 - E. Pegadaian
10. Dibawah ini yang tidak termasuk pada LKBB yakni..
- A. Pegadaian
 - B. Bank indonesia
 - C. Koperasi
 - D. Asuransi
 - E. Pasar modal
11. Jenis badan keuanganm bukan bank yang memberi pinjaman terhadap nasabahnya melalui jaminan berbentuk barang bergerak dan tidak bergerak disebut...
- A. Pasar modal
 - B. Koperasi
 - C. Pegadaian
 - D. Asuransi
 - E. Bursa efek
12. Badan keuangan bukan bank yang memiliki fungsi menjadi penggerak investasi melalui penerbitan serta pemasaran surat berhaga yakni
- A. Bursa efek

- B. Asuransi
- C. Dana pensiun
- D. Pegadaian
- E. Koperasi

13. Perhatikan uraian dibawah ini:

- 1) Sesudah tidak bekerja, nasabah akan memperoleh penghasilan setiap bulan
- 2) Iuran dibayar setiap bulan selama waktu tertentu
- 3) Iuran yang terkumpul akan diatur oleh perusahaan pengelola sebagai aktivitas investasi.

Uraian diatas ialah aktivitas usaha yang dilaksanakan LKBB, yakni..

- A. Perusahaan pegadaian
- B. Sewa guna
- C. Modal ventura
- D. Dana pensiun
- E. Perusahaan asuransi

14. LKBB yang memiliki peranan menjadi wahana dalam penghimpunan dana publik agar diinvestasikan berupa portofolio disebut...

- A. Modal ventura
- B. Leasing
- C. Reksa dana
- D. Koperasi simpan pinjam
- E. Pasar modal

15. LKBB berperan sebagai tempat agar menghimpun dana publik agar diinvestasikan berupaportofolio disebut...

- A. Modal ventura
- B. Leasing
- C. Reksa dana
- D. Koperasi simpan pinjam
- E. Pasar modal

16. Seluruh lembaga yang bergerak pada sektor keuangan bukan bank yang menghimpun dana dari publik baik secara langsung berupa penyertaan dinamai..
- A. Modal ventura
 - B. Perusahaan asuransi
 - C. Lembaga keuangan bukan bank
 - D. Perusahaan kegadaian
 - E. Koperasi simpan pinjam
17. Lembaga negara yang dibentuk sesuai UU No. 21 Tahun 2011, yakni...
- A. Bank
 - B. Asuransi
 - C. OJK
 - D. Pegadaian
 - E. Pasar modal
18. OJK ialah badan yang independen, maksudnya....
- A. Dalam melaksanakan tugas bebas dari campur tangan pihak manapun
 - B. Bebas menentukan kebijakan perbankan
 - C. Tidak bergantung dengan tujuan tertentu
 - D. tugas yang diberi tidak untuk dipertanggungjawabkan terhadap siapapun
 - E. Bebas menentukan peraturan
19. Berikut ialah wewenang OJK terkait dengan tugas pengawasan terhadap jasa keuangan ialah....
- A. Penetapan peraturan dan keputusan OJK
 - B. Penetapan kebijakan OJK
 - C. Penetapan kebijakan operasional kegiatan jasa keuangan
 - D. Penetapan tetapan pengelola pada jasa keuangan
 - E. Penetapan peraturan tentang tata cara penetapan tertulis dalam badan jasa keuangan tertentu
20. OJK melaksanakan peraturan dan pengawasan di aspek dan jasa keuangan di sektor....
- A. Perbankan

- B. Pembangunan
- C. Pendidikan
- D. Kebijakan
- E. Perdagangan



THE
Character Building
UNIVERSITY

KUNCI JAWABAN

KUNCI JAWABAN LATIHAN 1

1. C
2. C
3. E
4. B
5. A

KUNCI JAWABAN LATIAHN 2

1. D
2. D
3. B
4. D
5. D

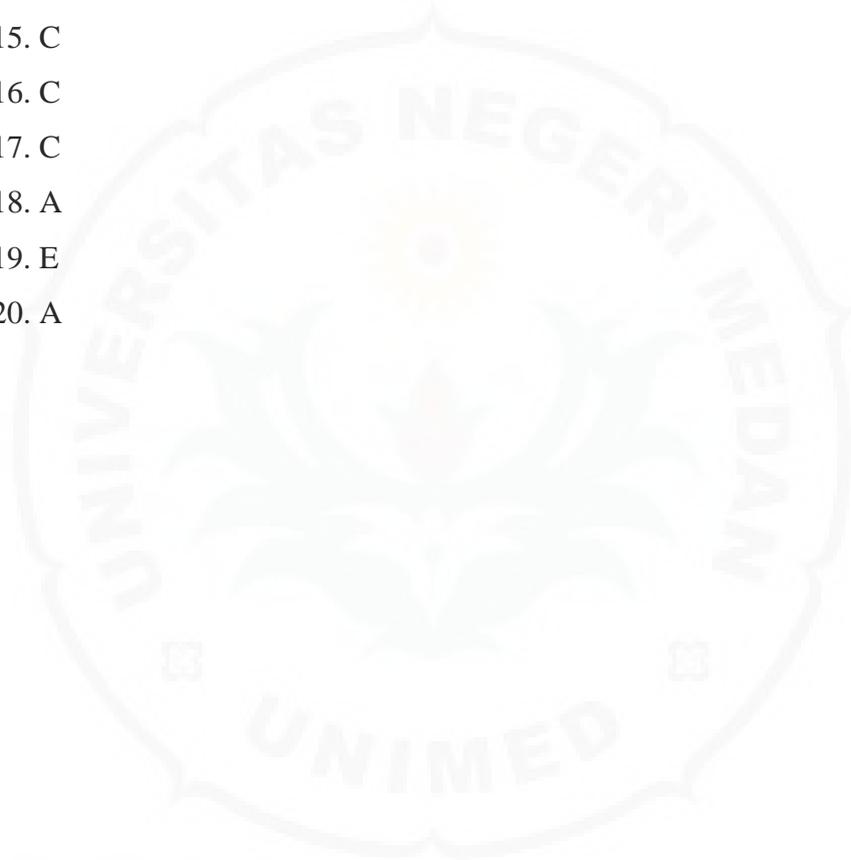
KUNCI JAWABAN LATIHAN 3

1. C
2. E
3. A
4. C
5. A

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. D
2. B
3. E
4. D
5. A
6. C
7. C
8. E
9. C
10. B

- 11. C
- 12. A
- 13. D
- 14. C
- 15. C
- 16. C
- 17. C
- 18. A
- 19. E
- 20. A



THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR PUSTAKA

Rahayu, siti mugi. 2020. *Modul Ekonomi*. Jakarta. kemendikbud

Alam dan rudianto. 2016. *Ekonomi*. Jakarta. Erlangga

Tim Penyusun. 2015. *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan Edisi 2*. Jakarta.

Yuliasari, Imas, Neni Nurlaela, Kurniati dan Slamet Sukamto. 2017. *Lembaga Jasa Keuangan Dan Bank Sentral Dalam Perekonomian Indonesia*. Jawa barat.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



THE
Character Building
UNIVERSITY

GLOSARIUM

Asuransi	: perjanjian antara perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan
Bank	: sebuah lembaga keuangan intermediasi yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan surat sanggup bayar.
Bank BPR	: bank perkreditan rakyat adalah kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito saja, dan memberikan pinjaman kepada masyarakat terutama rakyat kalangan bawah dan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
Bank Syariah	: lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan ekonomi Islam yang tidak mengenal bunga karena bunga bank dalam islam yaitu riba (sesuatu yang dilarang dalam Islam), hal ini merugikan salah satu pihak yaitu peminjam.
Bank umum	: bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
Cek	: perintah tidak bersyarat dari nasabah kepada bank penyimpan dana untuk membayar suatu jumlah tertentu pada saat diunjukkan.
Dana pensiun	: badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
Deposit	: penempatan dana sebagai jaminan di bank atau pihak

	lainnya.
Insako	:sebuah layanan bank untuk penagihan pembayaran atas surat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga di tempat atau kota lain di dalam negeri dalam rangka penyelesaian pembayaran tagihan atau piutang berupa Surat atau dokumen berharga yang dapat diproses adalah wesel, cek, bilyet giro, kuitansi, surat promes/aksep dan hadiah undian
Kredit	:fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga.
Kliring	: salah satu dari tiga fasilitas perbankan yang mungkin sudah sering Sobat OCBC temui ketika melakukan kegiatan transaksi di bank.
Leasing	: suatu kegiatan pembiayaan berupa barang modal maupun aset bagi perusahaan atau perorangan dalam menjalankan aktivitas usaha.
Lembaga pembiayaan	: badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal.
Piutang	: suatu hak pembayaran milik perusahaan terhadap suatu pihak karena telah menerima produk/jasa tapi belum membayarnya dengan lunas (accounts receivable).
Safe Deposit Box (SDB)	; suatu hak pembayaran milik perusahaan terhadap suatu pihak karena telah menerima produk/jasa tapi belum membayarnya dengan lunas (accounts receivable).

RIWAYAT PENULIS



Jhon Fredy Sitinjak. Lahir di Pallombuan pada tanggal 10 Maret 1999. Pada tahun 2011 lulus SD Siunte Godang. Tahun 2014 penulis lulus SMP SW RK Bintang Samosir, Tahun 2017 lulus dari SMA Negeri 1 Palipi dan Tahun 2018 diterima di program Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Meda



Lampiran 8 Soal Pre Test Dan Post-Test

Nama :

Kelas :

1. Istilah bank berasal dari bahasa Italia, yaitu Banco yang berarti....
 - A. Meja atau uang
 - B. Kredit
 - C. Meja untuk menyimpan bangku
 - D. Meja atau bangku
 - E. Meja untuk menabung
2. Lembaga intermediasi yang menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, Deposito dan giro serta menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkannya disebut....
 - A. Bank
 - B. Asuransi
 - C. Koperasi
 - D. Lembaga Perbankan nonbank
 - E. Pasar modal
3. Salah satu prinsip kegiatan usaha perbankan adalah....
 - A. Mitra usaha
 - B. Menjadi kasir bagi pemerintah
 - C. Memajukan usaha yang tidak beresiko
 - D. Kepercayaan
 - E. Memperbaiki taraf hidup orang banyak
4. Berikut ini yang *bukan* termasuk prinsip usaha bank adalah prinsip....
 - A. Mengenal nasabah
 - B. Tujuan kemakmuran
 - C. Kerahasiaan

D. Kepercayaan

E. Kehati-hatian

5. Dibawah ini yang merupakan modalnya dimiliki oleh pemerintah dan sebagian dimiliki oleh swasta adalah..
 - A. BNI, Bank Mega, dan BNI
 - B. Bank Mega, BRI dan BNI
 - C. BTN, BRI dan BNI
 - D. BNI, BRI dan Bank Mandiri
 - E. Bank Mega, Bank Niaga dan BTN
6. Bank Indonesia dan mengedarkan uang rupiah serta mengeluarkan, menarik, dan memusnahkan uang dari peredaran. Dalam hal ini berarti Bank Indonesia menjalankan tugas....
 - A. Menetapkan kebijakan moneter
 - B. Melaksanakan kebijakan moneter
 - C. Mengatur dan menjaga sistem pembayaran
 - D. Mengawasi bank
 - E. Mengatur bank
7. Lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat, memberikan pinjaman kepada masyarakat serta memberikan seluruh layanan perbankan dalam lalu lintas pembayaran. Pernyataan tersebut merupakan
 - A. Jenis bank sentral
 - B. Jenis bank umum
 - C. Jenis BPR
 - D. Jenis bank syariah
 - E. Jenis bank asing
8. Berikut ini adalah pernyataan yang benar mengenai bank syariah yaitu...
 - A. Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam
 - B. Prinsip syariah pada bank syariah khususnya adalah yang menyangkut tata cara bermuamalah

- C. Kegiatan utama bank syariah menerapkan akad atau perjanjian bagi hasil dan jual beli
- D. Jawaban a dan b benar
- E. Jawaban a, b, dan c benar
9. Setelah jangka waktu tertentu, saham-saham yang dibeli akan memberikan deviden kepada para pembelinya. Pernyataan tersebut adalah peran pasar modal sebagai sarana....
- A. Penambah modal
- B. Peningkatan kapasitas produksi
- C. Penciptaan kesempatan kerja
- D. Pemerataan pendapatan
- E. Peningkatan pendapatan negara
10. UU yang mengatur dana pensiun adalah....
- A. UU No. 13 tahun 1992
- B. UU No. 12 tahun 1992
- C. UU No. 11 tahun 1992
- D. UU No. 10 tahun 1992
- E. UU No. 9 tahun 1992
11. Berikut ini adalah bank dan lembaga keuangan :
- 1) Bank Central Asia
 - 2) Asuransi Prudential
 - 3) Bank Rakyat Indonesia
 - 4) Adira Finance
 - 5) PT. Pegadaian
- Yang merupakan Lembaga Keuangan Non-Bank adalah:
- A. 1), 2), dan 3)
- B. 2), 4), dan 5)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 1), 3), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)
12. Fungsi utama dari asuransi adalah....

- A. Menyimpan uang
 - B. Menghimpun dana darimasyarakat
 - C. Mengalihkan resiko darisatu pihak kepada pihak lain
 - D. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat
 - E. Melindungi perbankan di Indonesia
13. Kegiatan menjaminkan barang-barang Berharga kepada pihak tertentu,guna memperoleh sejumlah uang dan barang barang yang dijaminkan danakan ditebus sesuai dengan perjanjian disebut....
- A. Poli sasuransi
 - B. Dana pensiunan
 - C. Asuransi jiwa
 - D. Pegadaian
 - E. Otoritas jasa keuangan
14. Sejumlah uang yang dibayarkan kepada peserta dana pensiun setelah peserta tersebut pensiun disebut ...
- A. Manfaat pensiun
 - B. Gaji
 - C. Bonus
 - D. Tambahan uang
 - E. Tidak ada jawaban yang benar
15. Lembaga negara yang mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan jasa keuangan adalah...
- A. Kementerian Keuangan
 - B. Otoritas Jasa Keuangan
 - C. Lembaga Penjaminan Simpanan
 - D. Kementerian Perdagangan
 - E. Bank Indonesia
16. Lembaga keuangan yang diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan adal,kecuali....
- A. Perbankan
 - B. Pasar modal

- C. Jasa keuangan nonBank
 - D. Perasuransian,dan apensiun dan lembaga pembiayaan
 - E. Perseroan terbatas
17. Agar kegiatan jasa keuangan disektor keuangan terselenggara secara teratur, adil dan transparan dana kuntabel merupakan....
- A. Tujuan,fungsi dan tugas OJK
 - B. Kegiatan,fungsi OJK
 - C. Prinsip dan tugas OJK
 - D. Latar belakang sertatugas OJK
 - E. Masalah dan pelaksanaan OJK
18. Tugas dan wewenang OJK adalah sebagai berikut, kecuali
- A. Mengatur kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya
 - B. Mengawasi kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan
 - C. Mengawasi kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya
 - D. Mengatur kegiatan perdagangan barang dan jasa
 - E. Melakukan perlindungan konsumen dan masyarakat
19. Pada masa sebelum dibentuk OJK, pengawasan lembaga jasa keuangan di industri pasar modal dilakukan oleh....
- A. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
 - B. Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
 - C. Lembaga Penjaminan Simpanan
 - D. Kementerian Perdagangan
 - E. Bank Indonesia
20. Perhatikan wacana beerikut ini

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan pengaduan konsumen meningkat signifikan saat pandemi Covid-19. Tercatat layanan pengaduan melalui Whatsapp sebanyak 11 ribu hingga akhir Mei 2020.

Komisioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tirta

Segara mengatakan pengaduan paling banyak terkait restrukturisasi kredit yang diajukan lembaga keuangan baik bank maupun nonbank.

Wacana di atas menunjukkan OJK menjalankan misi:

- A. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
- B. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil;
- C. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.
- D. Mengatur perbankan di Indonesia
- E. Mengatur lembaga keuangan

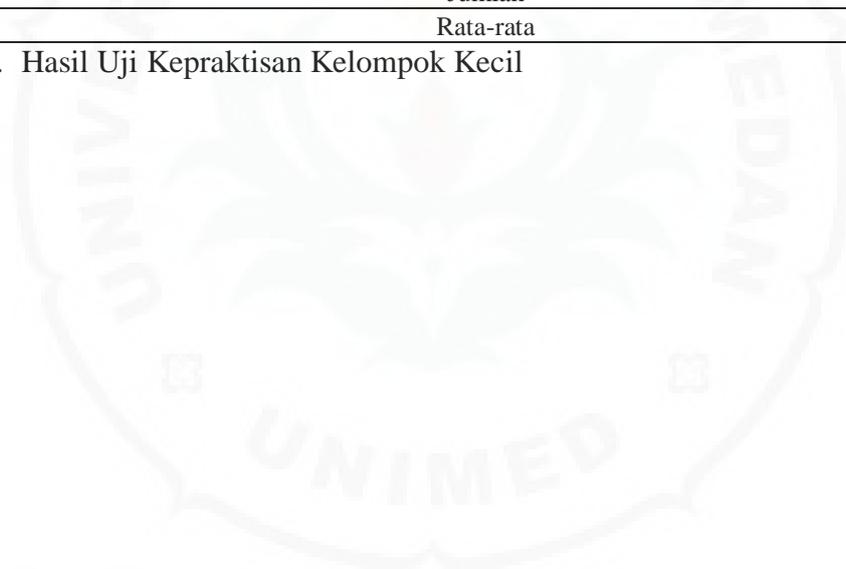
Kunci Jawaban

1	D	11	B
2	A	12	D
3	E	13	D
4	B	14	A
5	C	15	B
6	C	16	E
7	D	17	A
8	E	18	D
9	E	19	A
10	C	20	C

Lampiran 9 Data Tabulasi Hasil Penelitian Angket Uji Kepraktisan

No	Kemudahan Penggunaan								kemenarikan Sajian			Manfaat				Total	
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3		C4
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79
2	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	74
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	74
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	73
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
	Jumlah																459
	Rata-rata																76,5

A. Hasil Uji Kepraktisan Kelompok Kecil



B. KEPRAKTISAN KELOMPOK BESAR

No	Nama Siswa	Kemudahan Penggunaan								Kemenarikan Sajian				Manfaat				Total
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3	C4	
1	AMALIA HAFNI	4	5	3	3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	66
2	ANISPU RIFA M	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	76
3	CUT AULIA	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	76
4	DAMARA TEGUH	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	75
5	DELIMA SARI	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	76
6	DINDA FARA	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	73
7	DINDA LESTARI	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	72
8	DINDA SINTIA	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	77
9	DWITA PRATIWI	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	76
10	FAREL HANDIKA	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	72
11	FIRLY AMANDA	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	74
12	GISKA ANNAZWA	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	73
13	INTAN APRILIA	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	73
14	KARTIKA	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	73
15	KHAYANA PUTRI	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	76
16	LUTFIAH NISA	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	74
17	M.ALFIYARIN	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	74
18	M. RICKHAN JADIDA	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	71
19	M. BAYU	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	72
20	M.RIZKY	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	75
21	NAILAH RAMAHDANI	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	74

22	NAYLA	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	77
23	NOVITA SARI	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	72
24	NURUL	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	74
25	PARLINDUNGAN	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
26	RISKY	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	65
27	RIZKY	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	73
28	ROZI	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	74
29	RYAN	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
30	SALSA	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	76
31	SINDI	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	73
32	TRIA	5	4	3	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	3	5	68
33	YULIA SAGITA	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	73
Jumlah																	2425

Lampiran 10 Data Tabulasi Hasil Penelitian Angket Uji Keefektifan Modul

A. Tabel lampiran : Nilai *pre test* dan *post test* pada kelompok kecil kelas X IS 3
SMA N 1 Batang Kuis

No	Nama	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	ANDIKA ERLY	55	90
2	BUDI MULYA SYAPUTRA	75	95
3	DEVI HUTASOIT	60	90
4	FAUZIAH	60	85
5	RETNO PRAYUDARI	65	90
6	ULIYANA SAYANA	80	95
Jumlah		395	545
Rata-rata		65,83	90,83

B. Tabel lampiran : Nilai *pre test* dan *post test* pada kelompok besar kelas X IS 2
SMA N 1 Batang Kuis

No	Nama	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>posttes</i>
1	AMALIA HAFNI	60	85
2	ANISPU RIFA M	40	65
3	CUT AULIA	60	100
4	DAMARA TEGUH	45	90
5	DELIMA SARI	35	85
6	DINDA FARA	50	95
7	DINDA LESTARI	45	70
8	DINDA SINTIA	40	85
9	DWITA PRATIWI	45	90
10	FAREL HANDIKA	60	95
11	FIRLY AMANDA	45	90

12	GISKA ANNAZWA	45	100
13	INTAN APRILIA	40	90
14	KARTIKA	35	85
15	KHAYANA PUTRI	40	90
16	LUTFIAH NISA	40	85
17	M.ALFIYARIN	45	90
18	M. RICKHAN JADIDA	45	95
19	M.BAYU	35	80
20	M.RIZKY	40	85
21	NAILAH RAMAHDANI	35	75
22	NAYLA	50	90
23	NOVITA SARI	45	95
24	NURUL	55	85
25	PARLINDUNGAN	45	90
26	RISKY	40	70
27	RIZKY	60	90
28	ROZI	30	65
29	RYAN	50	95
30	SALSA	55	95
31	SINDI	35	80
32	TRIA	40	90
33	YULIA SAGITA	45	95
Jumlah		1475	2865
Rata-rata		44,69	86,81

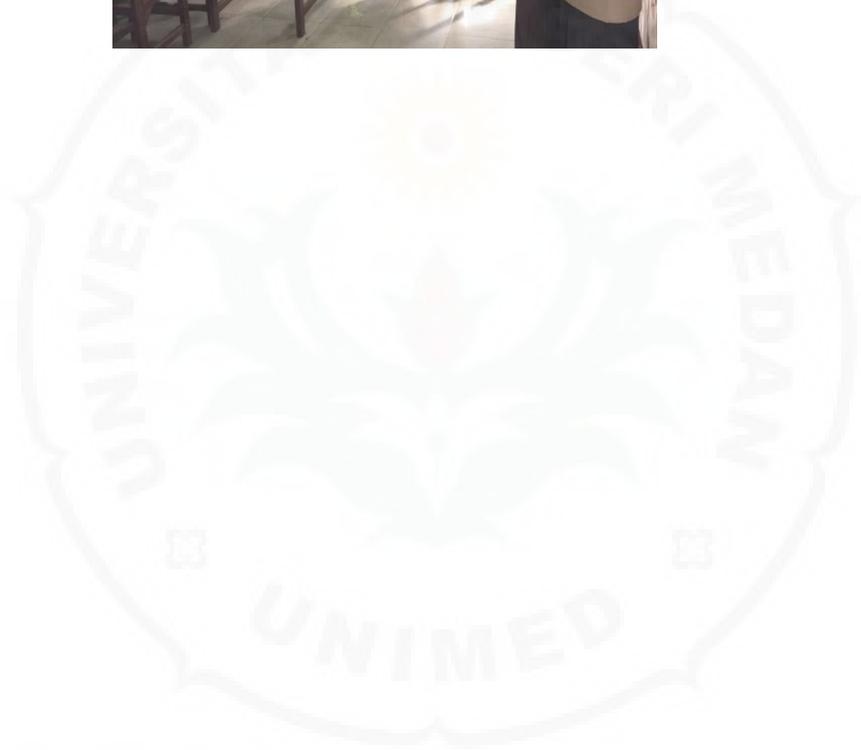
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

Pembelajaran pada kelompok Kecil



Pembelajaran Pada Kelompok Besar





THE
Character Building
UNIVERSITY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI

Jl. WilliemsKandar, Pasar V Medan Estate-Kotak Pos No.1589
Telp.(061) 663584, 6613365, 6613276, 6618754, Fax (061) 6614002-661319
Laman:<http://fe.unimed.ac.id>, email:fe@unimed.ac.id

Nomor : 281 UN33.7.1/KM /2022
Lamp : -
Hal : Surat Permohonan Validasi
Kepada : Deni Adriani, S.Pd., M.Pd.
di
Tempat

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan hormat kami memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi media mahasiswa kami. Adapun mahasiswa kami tersebut adalah:

Nama : Jhon Fredy Sitinjak
NIM : 7183341027
Jurusan : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Pembimbing : Revita Yuni, S.Pd., M.Pd
Judul skripsi : **“Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis”**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing Skripsi


Revita Yuni, S.Pd., M.Pd
NIP 198806252015042001

Medan, Juli 2022
Pemohon


Jhon Fredy Sitinjak
Nim 7183341027

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi


Dr. Dede Ruslan, M.Si
NIP. 19650704 199003 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI

Jl. William Iskandar, Pasar V Medan Estate-Kotak Pos No.1589
Telp.(061) 663584, 6613365, 6613276, 6618754, Fax (061) 6614002-661319
Laman:<http://fe.unimed.ac.id>, email:fe@unimed.ac.id

Nomor : 283 UN33.7.1/KM /2022
Lamp : -
Hal : Surat Permohonan Validasi
Kepada : Dita Eka Pertiwi Sirait, S.E., M.Si.
di
Tempat

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan hormat kami memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasikan materi mahasiswa kami. Adapun mahasiswa kami tersebut adalah:

Nama : Jhon Fredy Sitinjak
NIM : 7183341027
Jurusan : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Pembimbing : Revita Yuni, S.Pd., M.Pd
Judul skripsi : **“Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis”**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing Skripsi


Revita Yuni, S.Pd., M.Pd
NIP 198806252015042001

Medan, Juli 2022

Pemohon


Jhon Fredy Sitinjak
Nim 7183341027

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi


Dr. Dede Ruslan, M.Si
NIP. 19650704 199003 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Williem Iskandar, Pasar V Medan Estate-Kotak Pos No.1589
Telp.(061) 663584, 6613365, 6613276, 6618754, Fax (061) 6614002-661319
Laman:<http://fe.unimed.ac.id>, email:fe@unimed.ac.id

Nomor : 282 UN33.7.1/KM /2022
Lamp : -
Hal : Surat Permohonan Validasi

Kepada : Putri Sari Margaret Julianty Silaban, S.E., M.Si.
di
Tempat

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan hormat kami memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswa kami. Adapun mahasiswa kami tersebut adalah:

Nama : Jhon Fredy Sitinjak
NIM : 7183341027
Jurusan : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Pembimbing : Revita Yuni, S.Pd., M.Pd
Judul skripsi : **“Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis”**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing Skripsi


Revita Yuni, S.Pd., M.Pd
NIP 198806252015042001

Medan, Juli 2022

Pemohon


Jhon Fredy Sitinjak
Nim 7183341027

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi


Dr. Dede Ruslan, M.Si
NIP. 19650704 199003 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Williemi Iskandar, Pasar V Medan Estate-Kotak Pos No.1589
Telp.(061) 663584, 6613365, 6613276, 6618754, Fax (061) 6614002-661319
Laman:<http://fe.unimed.ac.id>, email:fe@unimed.ac.id

Nomor : 280 UN33.7.1/KM /2022
Lamp : -
Hal : Surat Permohonan Validasi
Kepada : Putri Kemala Dewi Lubis, S.E, M.S, Ak
di
Tempat

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan hormat kami memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi media mahasiswa kami. Adapun mahasiswa kami tersebut adalah:

Nama : Jhon Fredy Sitinjak
NIM : 7183341027
Jurusan : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Pembimbing : Revita Yuni, S.Pd., M.Pd
Judul skripsi : **“Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis”**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing Skripsi

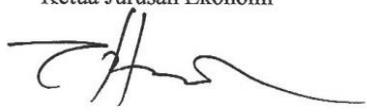

Revita Yuni, S.Pd., M.Pd
NIP 198806252015042001

Medan, Juli 2022

Pemohon


Jhon Fredy Sitinjak
Nim 7183341027

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi


Dr. Dede Ruslan, M.Si
NIP. 19650704 199003 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate – Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613365, 6613276, 6618754
Laman : <http://fe.unimed.ac.id>, email : fe@unimed.ac.id

NOTA TUGAS

No. 121 /UN33.7.5/LL. PE /2022

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan, dengan ini menugaskan saudara:

Nama : Revita Yuni, S.Pd., M.Pd
NIP : 198806252015042001
Pangkat/Golongan : Penata/III C
Jabatan : Lektor

Menjadi Dosen Pembimbing dalam penyusunan Skripsi Mahasiswa:

Nama : Jhon Fredy Sitinjak
NIM : 7183341027
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang : S-1

Dalam rangka penelitian skripsi berjudul:

"Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis".

Demikianlah penugasan ini kami sampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Diketahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Medan, 09 Februari 2022
Ketua Jurusan Ekonomi



Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si
NIP. 19640703 199103 1 005

Dr. Dede Ruslan, M.Si
NIP. 196507041990031 002

15/2/2022
g. =



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI

Jalan Willem Iskandar Psr. V - Kotak Pos No.1589 – Medan 20221 Telp (061)6642241

No. : 122 /UN33.7.5/LL/2022
Hal : **Izin Mengadakan Observasi
Untuk Penyusunan Proposal Penelitian**

Yth.
Bapak/Ibu Kepala SMA N 1 Batang Kuis
Jalan Pendidikan, Paya Gambar
Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang

Dalam rangka pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi, maka dengan hormat kami menugaskan Mahasiswa :

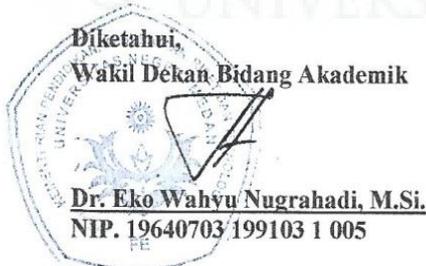
Nama : Jhon Fredy Sitinjak
NIM : 7183341027
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang : S-1

Mahasiswa tersebut kami tugaskan untuk mengadakan observasi guna penyusunan Proposal Penelitian dengan Judul :

"Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami mohon kiranya Saudara memberikan izin serta kemudahan pada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan kegiatan tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Diketahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si.
NIP. 19640703 199103 1 005

Medan, 09 Februari 2022
Ketua Jurusan Ekonomi

Dr. Dede Ruslan, M.Si.
NIP. 19650704 199003 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal penelitian diajukan oleh Jhon Fredy Sitinjak, NIM 7183341027

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Diajukan untuk dapat Mengikuti Seminar Proposal

Mengetahui

Medan, April 2022

Pembimbing

Peneliti



Revita Yuni, S.Pd., M.Pd

Jhon Fredy Sitinjak

NIP. 198806252015042001

NIM. 7183341027

Character Building
UNIVERSITY

PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal Penelitian Ini Diajukan oleh Jhon Fredy Sitinjak, NIM 7183341027

Jurusan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jenjang Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Medan

Disetujui Untuk Dapat Memperoleh Izin Mengadakan Penelitian

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi



Revita Yuni, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198806252015042001

Medan, 30 Juni 2022
Peneliti



Jhon Fredy Sitinjak
NIM.7183341027

Pembanding I



Dr. Muhammad Yusuf, M.Si
NIP. 196108151987031000

Pembanding II



Dr. Fitriwati, S.P., M.Si.
NIP. 197605112008012012

Pembanding III



Dr. Mica Siar Meiriza, M.Si
NIP. 197805162006042002

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Dr. Khairuddin Ependi Tambunan, M.Si.
NIP. 197307162006041002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN EKONOMI



Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate-Kotak Pos No. 1589
Telp. (061) 663584, 6613365, 6613276, 6618754, Fax (061) 6614002, 661319
Laman: <http://fe.unimed.ac.id>, email: fe@unimed.ac.id

No : 271 /UN.33.7.5/LL/2022
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Pengumpulan Data Penelitian

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
Di Medan

Dengan hormat melalui surat ini kami mengharapkan mohon kesediaan untuk menerbitkan surat izin penelitian melengkapi data penelitian Skripsi Mahasiswa :

Nama : Jhon Fredy Sitinjak
NIM : 7183341027
Jurusan : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul penelitian : "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis".
Ditujukan : Kepala Sekolah SMA N 1 Batang Kuis Jalan Pendidikan, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Ekonomi

Dr. Dede Ruslan, M.Si
NIP. 19650704 199003 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate-Kotak Pos No. 1589
Telp. (061) 663584, 6613365, 6613276, 6618754, Fax (061) 6614002, 661319
Laman: <http://fe.unimed.ac.id>, email: fe@unimed.ac.id

Nomor : 1261 /UN33.7.1/LL/2022 Medan, Juli 2022
Hal : Izin Mengadakan Penelitian

Yth.
Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatra Utara
Jl. Teuku Cik Di Tiro No. 1-D
Kota Medan

Dalam rangka pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi, dengan hormat kami beritahukan kepada Saudara bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

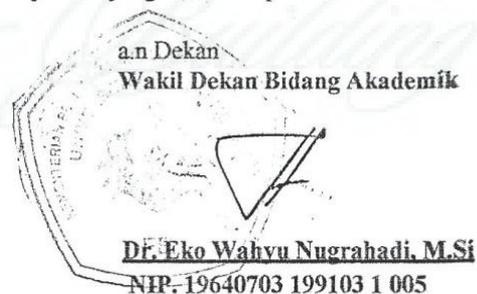
Nama : Jhon Fredy Sitingak
NIM : 7183341027
Jurusan : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Studi : S1

Mahasiswa tersebut kami tugaskan untuk mengadakan penelitian guna penyelesaian skripsi dengan judul :

"Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis".

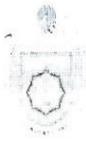
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya saudara memberikan keizinan serta kemudahan pada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Batang Kuis



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Teuku Cik Ditiro No. 1-D Telepon (061) 4537828 Fax (061) 4537828
Website : <http://www.disdik.sumutprov.go.id> E-mail : disdiksu@sumutprov.go.id
MEDAN

Medan, 10 Agustus 2022

Nomor : 071/3696/Subbag Umum/VIII/2022 Kepada Yth
Sifat : Biasa Kepala SMA Negeri 1 Batang Kuis
Lampiran : - di-
Hal : Izin Penelitian Tempat

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Nomor 1261/UN33 7 1/LL/2022 tanggal Juli 2022 tentang Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini

Nama : JHON FREDY SITINJAK
NIM : 7183341027
Jurusan : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tujuan : SMA Negeri 1 Batang Kuis
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis

Adapun ketentuan untuk melaksanakan penelitian dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Tidak mengganggu** proses belajar mengajar di sekolah dan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 secara ketat;
2. **Tidak membebankan biaya apapun** kepada Sekolah dan Siswa;
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, diharapkan melaporkan hasil penelitian tersebut kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara c.q Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
Sekretaris

MURDIANTO, S.Pd, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 197004241995031001

- Tembusan Yth:
1. Kepala Dinas Pendidikan Provsu (sebagai laporan)
 2. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi UNIMED
 3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kab/Kota
 4. Yang bersangkutan
 5. Arsip



**DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
SMA NEGERI 1 BATANG KUIS**

Jl. Pendidikan, Batang Kuis Telp. 06180028687, Kode Pos 20372

Email : smanegerisata_batangkuis@yahoo.com

Website : <http://www.smanegeri1batangkuis.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/246/ SMAN.07 / 2022

Berdasarkan Surat dari a.n Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara No. 071/3696/Subbag Umum/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022 perihal Izin melaksanakan Penelitian, dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Batang Kuis menerangkan bahwa:

Nama : JHON FREDY SITINJAK
NIM : 7183341027
Program Studi : S-1 Pendidikan Ekonomi

telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Batang Kuis pada tanggal 11 Agustus 2022 s/d 30 Agustus 2022 dengan penelitian berjudul :

Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Batang Kuis, 30 Agustus 2022

Kepala SMA Negeri 1 Batang Kuis



ADI SUMARNO, S.Pd

NIP. 19660311 1991011002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI

Jl. Willièm Iskandar, Pasar V Medan Estate-Kotak Pos No.1589
Telp.(061) 663584, 6613365, 6613276, 6618754, Fax (061) 6614002-661319
Laman: <http://fe.unimed.ac.id>, email: fe@unimed.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 263/UN33.7.5/LL.PE/2022

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan,
menerangkan bahwa:

No	Nama	NIM	Jurusan	Program Studi
1	Balqist Lorenza	7181141005	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi
2.	Jhon Fredy Sitinjak	7183341027	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi

1. Benar telah menyerahkan 1 (satu) buku untuk disumbangkan ke ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan melalui program studi yang berjudul:
Judul : Akuntansi Biaya
Pengarang : Drs.Harnanto,M.Soc.Sc.,Akuntan
Penerbit : ANDI
Tahun Terbit : -
2. Nama tersebut di atas tidak memiliki sangkutpaut atau masalah dengan perpustakaan Fakultas (ruang baca Fakultas).

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan untuk pengurusan Surat Keterangan dari Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

Mengetahui Oleh
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si
NIP. 19640703 199103 1 005

Medan, 26 Juli 2022

a.n Ketua Jurusan Ekonomi
Sekretaris Jurusan Ekonomi

Rotua SP Simanullang, S.Pd., M.Si
NIP: 19730320 200604 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Williemi Iskandar, Pasar V Medan Estate-Kotak Pos No.1589
Telp.(061) 663584, 6613365, 6613276, 6618754, Fax (061) 6614002-661319
Laman: <http://fe.unimed.ac.id>, email:fe@unimed.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: *1208*/UN33.7.1/KM /2022

Penanggung jawab Ruang baca Fakultas Ekonomi menerangkan bahwa:

Nama : Jhon Fredy Sitinjak

NIM : 7183341027

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah menyelesaikan administrasi dan tidak ada lagi tersangkut dalam peminjaman buku di ruang baca fakultas ekonomi.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk digunakan seperlunya.

Diketahui:

a.n, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si
NIP. 19640703 199103 1 005

Medan, 26 Juli 2022

Penanggung Jawab Ruang Baca
Fakultas Ekonomi

Siti Rahma
NIP: 19650203 198803 2 002

Character Building
UNIVERSITY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UPT.PERPUSTAKAAN

Jalan Willem Iskandar Psr. V – Pos No. 1589 – Medan 20221
Telpon (061) 6613365, 6618754 Faxksimil (061) 6614002 / 6613319
Laman : <http://perpustakaan.unimed.ac.id>

No. Reg : 2948/22

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0001 /UN33.13/LL/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini **Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan,**

Menerangkan bahwa :

Nama / NIM : *Jhon Fredy Sitinjak*
Jur./Prog. Studi : *Ekonomi / Pendidikan Ekonomi*

Telah mengembalikan semua buku-buku yang telah dipinjam dari UPT. Perpustakaan UNIMED.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 13 OCT 2022



[Signature]
Simabate, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19821169 200604 2 003